ReL

ON TRAIN MAGAZINE

Edisi 1 2017

KERETA API

SURABAYA

dalam Kenangan Sejarah Bangsa

TIDAK UNTUK DIBAWA PULANG

22 Heritage
Nuansa Tempo Dulu Nan Artistik

33 Sosok
- PPJ
- POLSUSKA

44 Advertorial
Kereta Api dan Pembangunan Transportasi Indonesia

70 Hobi
Mengubah Paradigma Masyarakat Melalui Drone

KERETA API

MELAYANI SETULUS HATI

Dwi Agustin Viki Wilnawati
Customer Service Stasiun Jombang
Daop 7 Madiun

Memberikan pelayanan prima yang tulus dari hati merupakan tugas seluruh pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero). Pelayanan KAI lahir dari kebutuhan seluruh pengguna jasa kereta api. Karena itu kami tak pernah berhenti berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan. Baik teknologi maupun sumber daya manusianya selalu ditingkatkan keandalannya agar dapat berpacu dengan perkembangan masyarakat yang kian dinamis. Kami hadir untuk melayani Anda dengan setulus hati.

Pelayanan yang tulus dari hati, itulah makna pelayanan yang sesungguhnya. Crew andalan kami senantiasa siap dan sigap untuk memberikan pelayanan prima kepada Anda. Pelayanan KAI tumbuh bersama Anda, para penumpang kereta api.

kereta-api.co.id

Contact Center 121

INDEX

08 Journey
- Surabaya Dalam Kenangan Sejarah
- Monumen Kapal Selam
- Masjid Ampel
- Kampung Lawas
- Surabaya Zoo

22 Heritage
Stasiun Surabaya Kota | Nuansa Tempo DuluNan Artistik

24 Info Kuliner
- Lontong Balap
- Rawon
- Rujak Cingur
- Sate Klopo
- Sate Lisidu

33 Sosok
- PPJ
- POLSUSKA

44 Advertorial
Kereta Api dan Pembangunan Transportasi Indonesia

56 KA News
- KAI News
- Tiga Menteri Tinjau Kesiapan Angkutan Barang KAI
- KA Wisata
- Marching Band Locomotive KAI Berhasil Menjadi Marching Band Terbaik di Indonesia
- Loco Kafe
- KAI Perpanjang Kontrak Asuransi Jasa Raharja

64 Mata Dunia
PLTS, Energi Masa Depan Dunia

66 Techno
PARKIRAN, Aplikasi Aman dan Nyaman

70 Hobi
Mengubah Paradigma Masyarakat Melalui Drone

Foto Cover : Ery Andika Wicaksono / Warrior Drone Alliance

ReL
ON TRAIN MAGAZINE

President Director
EDI SUKMORO

Managing Director of Commerce and IT
M. KUNCORO WIBOWO

Managing Director of Operation
SLAMET SUSENO PRIYANTO

Managing Director of Infrastructure
BAMBANG EKO MARTONO

Managing Director of Rolling Stock
AZAHARI

Managing Director of Safety and Security
CANDRA PURNAMA

Managing Director of Human Capittal and General Affair
APRIYONO WEDI CHRESNANTO

Managing Director of Logistic and Development
BUDI NOVIANTORO

Managing Director of Land and Building Assets
DODY BUDIAWAN

Managing Director of Finance
DIDIEK HARTANTYO

Editor in Chief
DARIYADI

Senior Editor
AGUS KOMARUDIN
AURORA NOVIANARYATI

Editor
TENDI PERDANA

Reporter
M. FAISAL A
IBNU FAUZI

Fotografer
IBNU FAUZI

Design and Layout
ERWIN FIRMANSYAH

Published by

KERETA API

Address :
JIn Perintis Kemerdekaan No.1
Bandung 40117
Jawa Barat - Indonesia

GRAMEDIA printing group

SEMANGAT BARU UNTUK PENCAPAIAN BARU DI TAHUN 2017

Para penumpang kereta api yang terhormat, dengan bangga kami kembali menghadirkan Majalah Rel edisi terbaru tahun 2017 untuk menemani perjalanan Anda. Terima kasih atas kritik dan saran membangun yang Anda berikan untuk peningkatan pelayanan kereta api dan Majalah Rel. Semoga KAI dan Majalah Rel selalu dapat memberikan pelayanan yang prima untuk memenuhi kebutuhan Anda.

KAI telah menutup tahun 2016 dengan berbagai inovasi dan sinergi untuk memajukan perkeretaapian Indonesia. Beberapa inovasi tersebut diantaranya Self Check-in dan *boarding pass*, *Pre-order meals* melalui website https://tiket.kereta-api.co.id dan aplikasi KAI Access, dan yang teranyar yaitu RailPay. Kartu RailPay merupakan sinergi antara KAI dengan Bank BNI, Bank Mandiri, dan BRI. RailPay merupakan kartu segudang fungsi diantaranya membership KAI dan *loyalty program*, yang dapat digunakan sebagai alat pembelian tiket KA jarak jauh, pembelian tiket pesawat, tiket kapal laut, dan tiket bus Damri, dan bisa juga dipakai pada KRL Jabodetabek, KA bandara, bus Transjakarta, bus Transjogja, dll. RailPay juga dapat digunakan untuk pembayaran jalan tol, pembayaran parkir, pembelian BBM di SPBU Pertamina, belanja di toko-toko retail seperti Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Lawson, Superindo, serta pembayaran tagihan PLN, Telkom, dan pay TV.

Pada 21 Desember 2016 lalu, KAI juga kembali meluncurkan kereta kesehatan dengan nama Rail Clinic 2 di Palembang, Sumatera Selatan. Rangkaian kereta ini bertugas untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat di sekitar jalur KA namun sulit dijangkau kendaraan bermotor atau fasilitas layanan kesehatan masyarakat. Ini sebagai wujud kepedulian kami agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari kemajuan KAI.

Berbagai pekerjaan di tahun 2017 pun telah menanti, diantaranya perampungan jalur dan pengoperasiannya KA Bandara Soekarno-Hatta. Kehadiran KA Bandara pertama di Pulau Jawa ini nantinya akan menyusul kesuksesan layanan serupa yang sebelumnya telah melayani masyarakat di Bandara Kualanamu, Sumatera Utara. Masyarakat akan makin dimudahkan dalam mengakses salah satu bandara tersibuk di Indonesia ini.

KAI kembali menegaskan *tagline* "Everyday is safety day, safety has no holiday" sebagai komitmen penuh untuk mewujudkan keselamatan perjalanan kereta api. Karena itu keselamatan merupakan prioritas utama seluruh jajaran KAI.

Tahun yang baru ini masih panjang, karena itu KAI berkomitmen tak lelah melahirkan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kinerja perkeretaapian. Dukungan dari seluruh pihak, khususnya penumpang KA sangat diharapkan bagi kemajuan pelayanan si ular besi ini.

Kami selalu mengimbau kepada masyarakat untuk mempersiapkan perjalanan dari jauh-jauh hari, agar kian nyaman dan berkesan. Kami melayani pembelian tiket yang dapat dilakukan hingga H-90 di berbagai *channel* penjualan tiket resmi seperti https://tiket.kereta-api.co.id, KAI Access, Contact Center 121, kantor pos, pegadaian, agen tiket KA, gerai-gerai minimarket, dan *channel* lainnya. Selalu pastikan nama yang tertera pada tiket sesuai dengan kartu identitas Anda. Bawalah bagasi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama.

Akhir kata, terimakasih atas kepercayaan Anda menggunakan kereta api. Sampai jumpa pada perjalanan berikutnya.

Salam,

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Edi Sukmoro

Perbaiki Kualitas Teknologi

Frekuensi KA perkotaan di Bandung dibuat lebih sering lagi, perlintasan sebidangnya dikurangi. Lalu peningkatan kualitas teknologi lokomotif keretanya diperbaharui, minimal sudah pake tenaga listrik. Jadi jangan hanya di Jabodetabek saja.

Nadia, 08987426xxx

Saudari Nadia, terimakasih saran yang telah disampaikannya. Terkait hal tersebut, kami akan meneruskannya ke divisi terkait. Bagaimanapun juga, peningkatan pelayanan kereta api akan terus dilakukan guna menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh stakeholder. Terimakasih.

Penyewaan Bantal

Pengalaman naik kereta api ekonomi dari Jakarta ke Surabaya cukup mengasyikan. Namun, mengenai penyewaan bantal, saya mengusulkan alangkah lebih baiknya hal tersebut diberikan secara gratis oleh PT KAI kepada semua penumpang.

Hendrik H., 085764435xxx

Saudara Hendrik, terimakasih atas kepercayaannya menggunakan jasa kereta api. Untuk saat ini, fasilitas bantal gratis diberikan bagi penumpang di KA kelas eksekutif. Namun usulan saudara akan kami teruskan ke bagian terkait. Terimakasih

Usulan Tiket KA Lokal Cibatu-Purwakarta

Saya pernah menggunakan KA Lokal Cibatu-Purwakarta dan tidak kebagian tempat duduk. Bagaimana kalau ke depannya PT KAI hanya menjual tiket sesuai dengan kapasitas kursi yang ada, supaya tidak ada lagi penumpang yang harus berdiri. Terimakasih.

Reza, 085623226xxx

Saudara Reza, terimakasih atas kepercayaannya menggunakan angkutan kereta api. Adapun KA Cibatu-Purwakarta merupakan kereta lokal dimana kapasitas angkutnya masih bisa hingga 150% dari total seat sehingga masih memungkinkan ada yang berdiri. Namun demikian, usulan Anda akan kami teruskan untuk dikaji dan dipertimbangkan. Terimakasih

Pemesanan Tiket Rombongan

Saya pernah mempunyai pengalaman tidak menyenangkan saat akan membeli tiket KA Lokal Cibatu-Purwakarta. Tiket habis karena ada pesanan dua gerbong oleh murid-murid TK. Seharusnya, kalau ada rombongan, PT KAI harus menyiapkan gerbong tambahan untuk menampung penumpang regular seperti saya.

Lina N, 082288754xxx

Saudari Lina, mohon maaf atas ketidaknyamanan Anda. Perlu kami informasikan bahwa penambahan gerbong (kereta penumpang tambahan) disesuaikan dengan ketersediaan sarana yang bisa dioperasikan. Selain itu, untuk faktor keselamatan, jumlah maksimal kereta dalam satu rangkaian juga sudah ditentukan. Namun demikian, terima kasih atas kesetiaan Anda menggunakan kereta api.

Sampaikan kesan, usul, pertanyaan, dan keluhan tentang operasional serta pelayanan kereta api, atau mengenai Majalah REL ke Redaksi kami ke alamat email relmajalah@gmail.com atau melalui SMS ke 08596555651. Jangan lupa, cantumkan nama dan asal Anda serta nomor dan tujuan kereta yang Anda tumpangi.

Surabaya dalam Kenangan Sejarah Bangsa

"Padamu generasi: tanpa pertempuran Surabaya, sejarah bangsa dan negara Indonesia akan menjadi lain." Itulah sepenggal kalimat yang terukir di sebuah batu di depan pintu masuk Museum 10 November, di komplek Monumen Tugu Pahlawan, Surabaya.

Begitu sederhana kalimat tersebut. Namun, jika dihayati lebih dalam, amat besar makna yang terkandung di dalamnya. Ya, Surabaya memang tidak bisa dilepaskan dari perjalanan sejarah bangsa ini dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.

Banyak pertempuran terjadi. Banyak pahlawan gugur demi mempertahankan kemerdekaan supaya tidak direbut kembali oleh tentara sekutu. Monumen Tugu Pahlawan dibangun untuk menghormati jasa para pahlawan dalam pertempuran heroik pada 10 November 1945. Selain monumen berupa tugu, disini juga terdapat museum 10 November. Di dalam museum terdapat informasi-informasi penting mengenai pertempuran di Surabaya. Selain itu, juga terdapat berbagai replika, salah satunya bambu runcing dan peralatan perang milik pejuang Indonesia.

Ada juga rekaman asli orasi Bung Tomo. Orasi tersebut terdengar begitu menggelegar. Pekikan, "Merdeka atau mati ?" sepertinya telah menyulut keberanian para pejuang. Maka tak heran jika orasi tersebut mampu membakar semangat Arek-arek Suroboyo melawan tentara sekutu, walaupun harus menukarnya dengan nyawa.

Berkunjung kesini ibarat memutar ulang rekaman sejarah bangsa. Monumen Tugu Pahlawan mengingatkan generasi muda bangsa agar tidak melupakan nilai-nilai sejarah yang tertanam kokoh di Kota Pahlawan ini.

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Hotel Yamato

Jika Anda melintasi Jalan Tunjungan, maka di sisi kiri jalan akan menemukan hotel dengan arsitektur citarasa Eropa berwarna serba putih. Hotel tersebut bernama Hotel Majapahit.

Pasca kemerdekaan Republik Indonesia, bangunan ini mempunyai peran penting. Insiden yang terjadi disini merepresentasikan betapa heroiknya pejuang Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan negara ini.

Pada 19 September 1945, rakyat Surabaya berduyun-duyun menuju Jalan Tunjungan berkat 'ulah' antara S. Kasman dan pimpinan Pemuda Republik Indonesia: Ruslan dan Sumarsono. Penyebabnya yaitu adanya bendera Belanda yang berkibar di atas Hotel Yamato. Rakyat tidak terima. Rakyat marah.

Adalah pemuda bernama Kusno Wibowo. Dialah pemuda yang mampu menyingkirkan rasa takut saat menghadapi berbagai rintangan dari pihak Belanda maupun serdadu Jepang untuk menaiki Hotel Yamato. Di atas bangunan tersebut berkibar bendera Belanda dengan susunan warna merah, putih, dan biru.

Ia berhasil menurunkan bendera triwarna, lalu menyobek bagian warna birunya. Kemudian ia mengerek kembali bendera tersebut hingga berkibarlah bendera berwarna merah dan putih dalam ukuran tidak seimbang.

Nama Yamato bolehlah berganti menjadi Majapahit. Namun, sejarah akan mengenangnya sebagai Hotel Yamato nan karismatik. Kini, bendera merah putih gagah berkibar di atasnya. Tentunya dengan bentuk yang lebih sempurna.

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Jembatan Merah

Satu lagi tempat bersejarah di Surabaya adalah Jembatan Merah. Jembatan Merah ini menghubungkan antara Jalan Rajawali dan Kembang Jepun. Kisah yang tersimpan disini yaitu saat terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby oleh tentara Indonesia pada penghujung Oktober 1945.

Beberapa bulan setelah kemerdekaan Republik Indonesia merupakan fase dimana penuh gejolak. Fase tersebut merupakan masa transisi Indonesia setelah lepas dari penjajahan Jepang dan mengikrarkan diri sebagai negara merdeka.

Di sisi lainnya, kekalahan Jepang atas tentara sekutu menjadi pintu masuk tentara sekutu melalui pasukan Inggris sebagai aktor utamanya untuk kembali menguasai Indonesia. Pasukan Inggris memasuki Surabaya pada 25 Oktober 2016. Pasukan Inggris melalui pimpinan Brigjen Mallaby, mengimbau para pejuang Indonesia untuk menyerahkan senjata hasil rampasan atas serdadu Jepang.

Para pejuang Indonesia tidak mempercayai sekonyong-konyong perintah Inggris. Bahkan, mereka mencium misi tersembunyi pasukan Inggris guna memberikan jalan kepada Belanda untuk kembali menjajah Indonesia.

Cerita selanjutnya yaitu pertempuran antara pejuang Indonesia melawan pasukan Inggris. Puncaknya yaitu tertembaknya Mallaby. Mobil Buick yang ditumpanginya terbakar akibat lemparan granat. Padahal pada saat itu kedua pihak menyepakati gencatan senjata.

Pertempuran tersebut menimbulkan banyak korban jiwa dari kedua belah pihak. Namun, peperangan yang terjadi berpihak kepada kemenangan pasukan Indonesia.

● **M. Faisal A.**

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Mengenang Sejarah di Monumen Kapal Selam

Mengutip pesan Presiden Soekarno pada Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia 17 Agustus 1966 silam, yaitu "Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah". Jika Anda berkunjung ke Kota Surabaya, cobalah melipir sebentar di Jalan Pemuda. Disana terdapat Monumen Kapal Selam (Monkasel) dan Anda akan banyak mengetahui sejarah Indonesia, khususnya di bidang kemaritiman.

Monkasel diresmikan pada 27 Juni 1998 oleh Kepala Staf TNI Angkatan Laut, Arief Kushariadi. Monkasel yang terletak di pusat kota ini dibuat untuk mengenang betapa kuatnya perlawanan armada laut Indonesia dalam mempertahankan perairan Indonesia. Juga sebagai bukti nyata semangat perjuangan pahlawan Indonesia dalam menjalankan tugas negara.

Jika, memasuki Monkasel, Anda harus membeli tiket masuk seharga Rp 10.000. Di dalam kapal selam dengan nama Pasopati 410 tersebut terdapat tujuh ruangan yang dilengkapi AC. Jadi Anda tak perlu khawatir kepanasan. Di antaranya ada ruang torpedo haluan, ruang tinggal perwira, ruang periskop, ruang ABK (ruang istirahat), ruang diesel pendorong, ruang listrik, dan ruang torpedo buritan.

Tak hanya berkeliling di dalam kepal selam, Anda juga dapat menikmati suguhan film sejarah kapal selam ini di ruang videorama. Monkasel dibuka setiap hari pada jam 08.00 hingga 22.00. Jadi tidak ada alasan untuk tidak mengunjungi tempat bersejarah ini bukan? ●**Ibnu Fauzi**

Wisata Religi yang Tak Pernah Sepi

Wilayah pesisir utara Pulau Jawa identik dengan pusat penyebaran agama Islam pada masa Wali Songo. Raden Mohammad Ali Rahmatullah atau Sunan Ampel merupakan salah satunya. Ia menyebarkan ajaran Islam di wilayah Surabaya.

Melihat sejarah, dalam misi dakwah tersebut para wali senantiasa mendirikan masjid sebagai pusat kegiatan. Oleh karena itu Sunan Ampel pun mendirikan masjid yang kini dikenal dengan nama Masjid Ampel. Arsitektur masjid ini didominasi oleh unsur Arab dan Jawa.

Kini, masjid Ampel menjadi tujuan wisata religi nan ramai. Pasalnya, di komplek masjid juga terdapat makam Sunan Ampel beserta keluarga, kerabat, dan muridnya. Hampir setiap hari ada saja wisatawan berkunjung kesini. Para wisatawan maupun penziarah berasal dari dalam kota, luar pulau, bahkan luar negeri.

Kegiatan yang dilakukan disini yaitu membaca Alquran di komplek makam Sunan Ampel, berdzikir, mengambil air di sumur tua, dan tentunya menyempatkan untuk menunaikan salat di dalam Masjid Ampel.

"Kamis kliwon dan Jumat legi pengunjung semakin banyak. Apalagi kalau bulan Ramadan. Mereka tidak tertampung disini," tutur Muchsin, penjaga komplek makam Sunan Ampel saat ditemui *REL*, Jumat (20/1/2017) lalu.

Ada keunikan tersendiri jika Anda memasuki komplek Masjid Ampel ini. Saat memasuki gang, di sebelah kiri dan kanan gang banyak pedagang yang menjajakan makanan maupun pakaian khas Arab. Banyak para penjual yang berdarah Arab. Secara tidak langsung, Anda memasuki sebuah lokasi dengan sensasi ala Timur Tengah. ●**M. Faisal A.**

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Kearifan Lokal di Tengah Modernitas Surabaya

Surabaya merupakan kota metropolitan dan kota kedua terbesar di Indonesia setelah Jakarta. Kini, Surabaya tumbuh menjadi kota industri, perniagaan, dan bisnis.

Di balik modernitas tersebut, tepat di jantung Kota Pahlawan ini terdapat sebuah perkampungan yang masih memegang teguh kearifan lokal. Budaya saling sapa khas perkampungan begitu terasa saat Anda memasuki wilayah ini.

Adalah Kampung Lawas Maspati. Setiap ada tamu khusus atau rombongan wisatawan, disediakan pakaian khas Suroboyoan. “Ini cara kami untuk mengenalkan budaya Surabaya kepada pengunjung,” tutur Sabar, ketua RW, Senin (22/1/2017).

Pada momen-momen tertentu, kampung yang terdiri dari 350 KK dan 1.350 jiwa ini sering mengadakan kegiatan yang mengusung konsep tradisional seperti permainan rakyat berupa dakon dan bebel serta tari Remo.

Disini pengunjung dapat merasakan kesegaran di tengah panasnya cuaca Surabaya. Pasalnya banyak warga memanfaatkan halaman rumah mereka untuk bercocok tanam. Suasana pun menjadi lebih rindang.

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

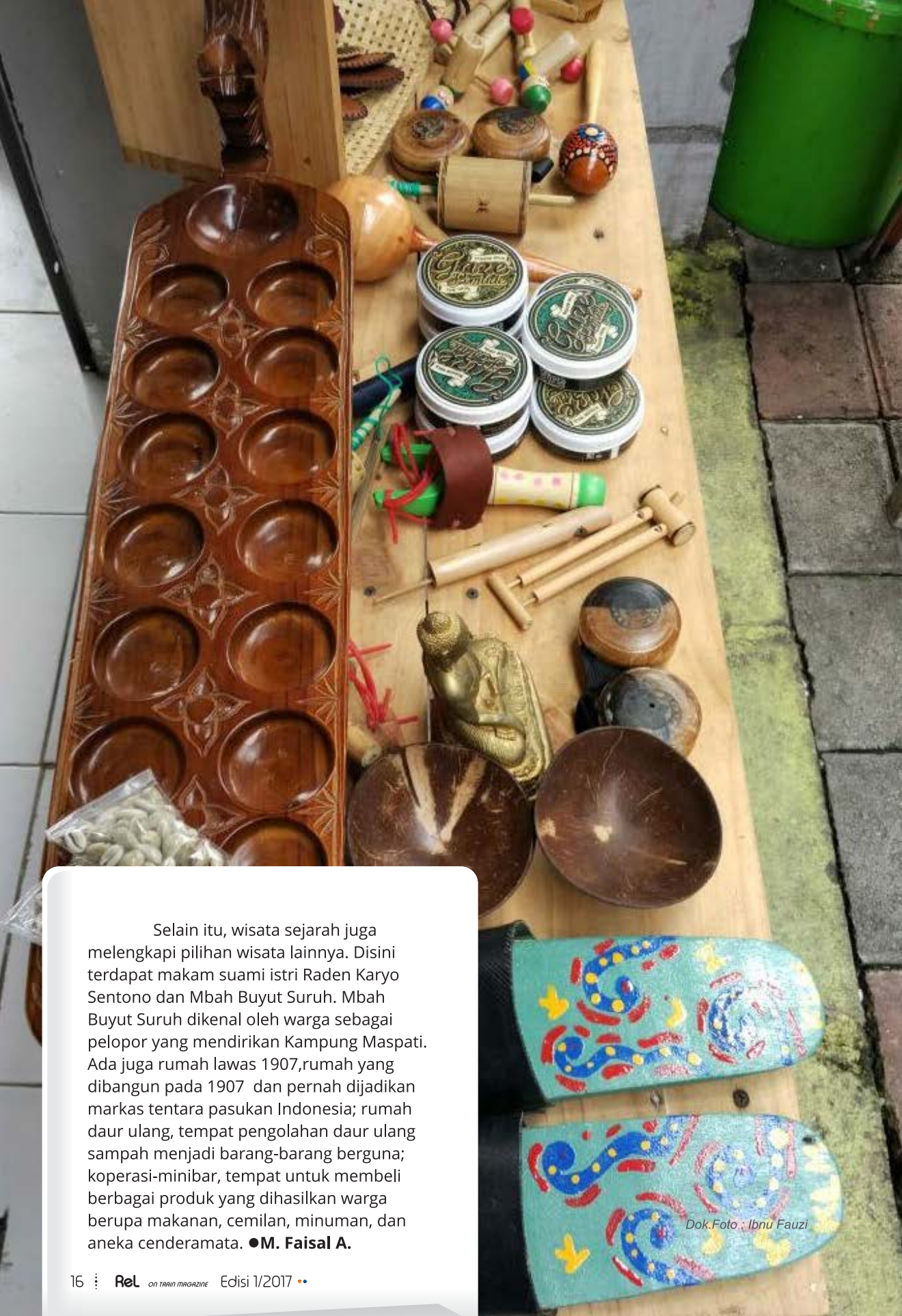

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Selain itu, wisata sejarah juga melengkapi pilihan wisata lainnya. Disini terdapat makam suami istri Raden Karyo Sentono dan Mbah Buyut Suruh. Mbah Buyut Suruh dikenal oleh warga sebagai pelopor yang mendirikan Kampung Maspati. Ada juga rumah lawas 1907,rumah yang dibangun pada 1907 dan pernah dijadikan markas tentara pasukan Indonesia; rumah daur ulang, tempat pengolahan daur ulang sampah menjadi barang-barang berguna; koperasi-minibar, tempat untuk membeli berbagai produk yang dihasilkan warga berupa makanan, cemilan, minuman, dan aneka cenderamata. ●**M. Faisal A.**

Wisata Edukasi di Kebun Binatang Surabaya

Berlibur bersama keluarga merupakan hal menyenangkan bagi setiap orang. Salah satu destinasi wisata keluarga satu ini dapat menjadi pilihan Anda ketika berkunjung ke Kota Surabaya. Kebun Binatang Surabaya biasa dikenal dengan singkatannya, KBS. Lokasi KBS ini berada di Jalan Setail No.1, Darmo, Wonokromo, Surabaya.

Untuk menjangkau lokasi KBS sangatlah mudah, karena KBS ini cukup terkenal dengan patung Suroboyo, yang merupakan ikon Kota Surabaya yaitu ikan sura dan buaya. Tak jarang, patung ikan sura dan buaya yang terletak di depan KBS menjadi daya tarik bagi wisatawan saat pertama kali tiba di KBS, dan mengabadikannya dengan jepretan kamera.

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Di KBS terdapat lebih dari 351 spesies dan lebih dari 2.000 hewan hidup. Di antaranya spesies *mamalia, aves, reptilia*, dan *pisces*. Setiap kandang hewan dikelompokkan sesuai dengan jenis spesies masing-masing. Seperti jenis unggas atau burung (aves), ada burung merak, jalak bali dan burung unta. Juga ada, harimau sumatera, macan tutul, harimau putih, singa, dan beruang.

Jika ingin melihat primata, Anda bisa pergi ke sisi belakang KBS. Disana ada orangutan, simpanse, dan bekantan. Setelah itu, Anda dapat melihat kandang jerapah, kuda, rusa, unta, kuda nil, dan bison Amerika. Di KBS juga terdapat hewan yang dilindungi karena kelangkaannya, seperti komodo, tapir, babi rusa, dan anoa. Menariknya, di setiap kandang hewan terdapat informasi mengenai jenis hewan tersebut. Sehingga dapat menambah wawasan seputar hewan bagi Anda, bukan?

Suasana area KBS ini asri dan damai. Jadi jika Anda merasa kelelahan setelah berkeliling, Anda dapat menikmati fasilitas tempat duduk disana, sambil menikmati camilan di sekitar KBS. Jangan lupa, kebersihan dan keindahan harus tetap dijaga ya.

Harga tiket masuk KBS cukuplah murah dengan membayar Rp 15.000 per orang. KBS buka setiap hari dari jam 08.00 hingga jam 17.00. Selain pagi dan sore, malamnya Anda dapat menikmati suasana di sekitar patung ikan sura dan buaya yang disoroti lampu serta semprotan air. Biasanya di area ini selalu ramai untuk sekadar nongkrong dan berfoto ria. ●**Ibnu Fauzi**

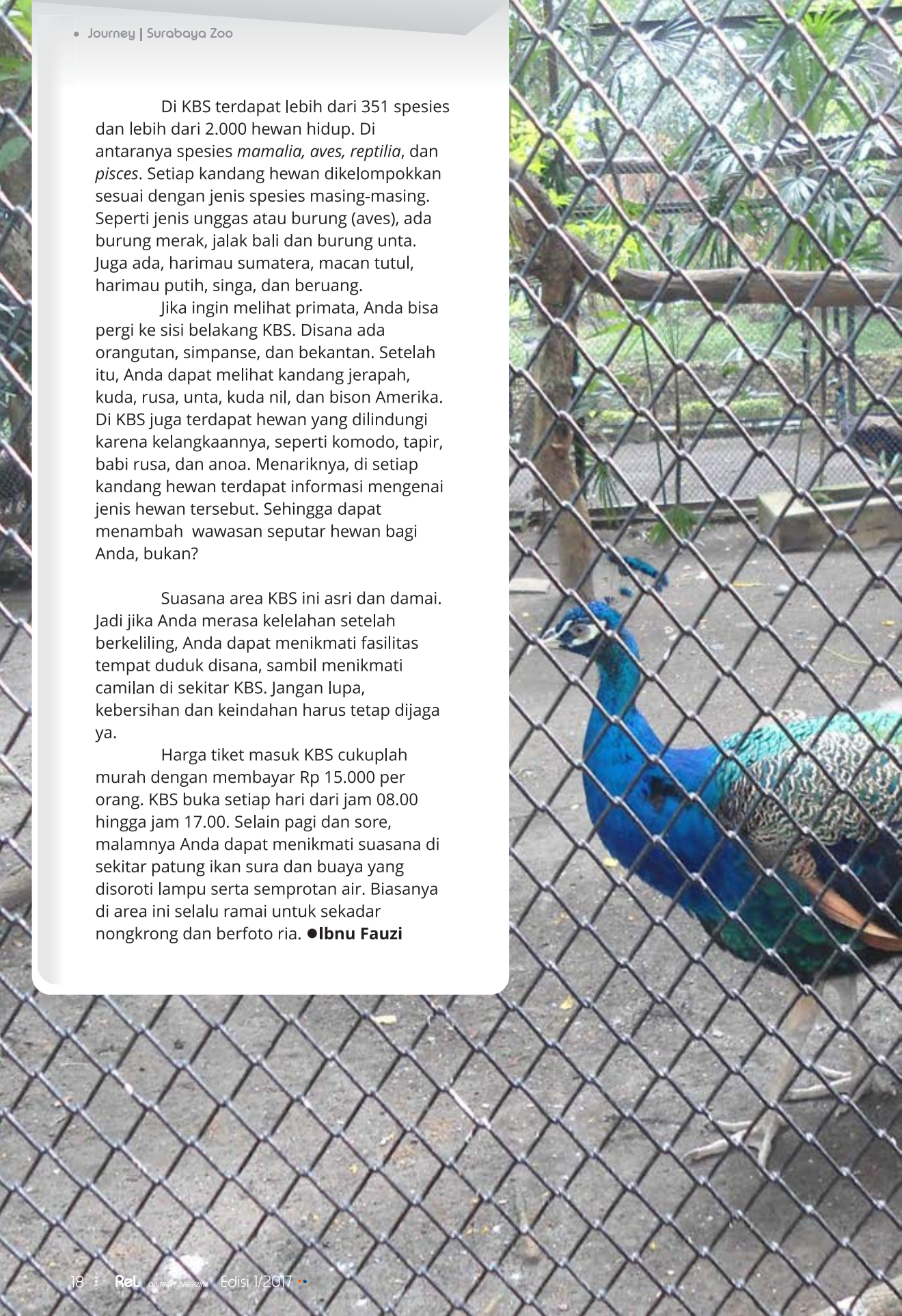

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Guide Map

MUSEUM 10 NOVEMBER

Museum 10 November dibangun untuk memperingati aksi heroik Arek-arek Suroboyo saat bertempur dengan tentara sekutu dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.
Lokasi : Jalan Pahlawan
Buka setiap hari, 08.00-15.00

KAMPUNG MASPATI

Kampung wisata ini bisa menjadi pilihan alternatif saat Anda berkunjung ke Surabaya. Suasana perkampungan di tengah ingar-bingar modernitas Surabaya dapat dirasakan disini. Tempat ini juga menawarkan bangunan bersejarah dan permainan tradisional.
Lokasi : Jalan Bubutan, Surabaya

JEMBATAN MERAH

Jembatan Merah menjadi salah satu ikon sejarah di Surabaya. Tempat ini menjadi saksi bisu saat pertempuran Arek-arek Suroboyo melawan tentara sekutu.
Lokasi: Jalan Rajawali, Surabaya

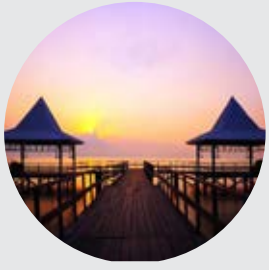

PANTAI KENJERAN

Pantai Kenjeran bisa menjadi pilihan Anda saat melancong ke Surabaya. Sore hari merupakan momen pas untuk menikmati momen matahari tenggelam. Jika Anda lihai menggunakan kamera, Anda dapat mengabadikan momen dengan latar belakang semburat senja berwarna jingga.
Lokasi : **Jalan Raya Pantai Lama, Kenjeran.**

Sumber Foto : surabaya.panduanwisata.id

KEBUN BINATANG SURABAYA

Kebun Binatang Surabaya atau KBS menjadi ikon tempat wisata Suarabaya lainnya. Terlepas dari kabar miring yang acap kali menerpanya, KBS hadir sebagai wadah wisata edukasi. Koleksinya sangat beragam, mulai dari binatang jenis unggas, primata, binatang melata, dan lainnya.
Lokasi: Jalan Setail, No. 1, Surabaya.

HOTEL YAMATO

Kini, Hotel Yamato telah berganti menjadi Hotel Majapahit. Hotel Yamato menjadi saksi sejarah saat Arek-arek Suroboyo melawan tentara sekutu. Di hotel inilah terjadi insiden perobekan bendera Belanda, sehingga berubah menjadi bendera merah putih.
Lokasi: Jalan Tunjungan, No. 65, Surabaya

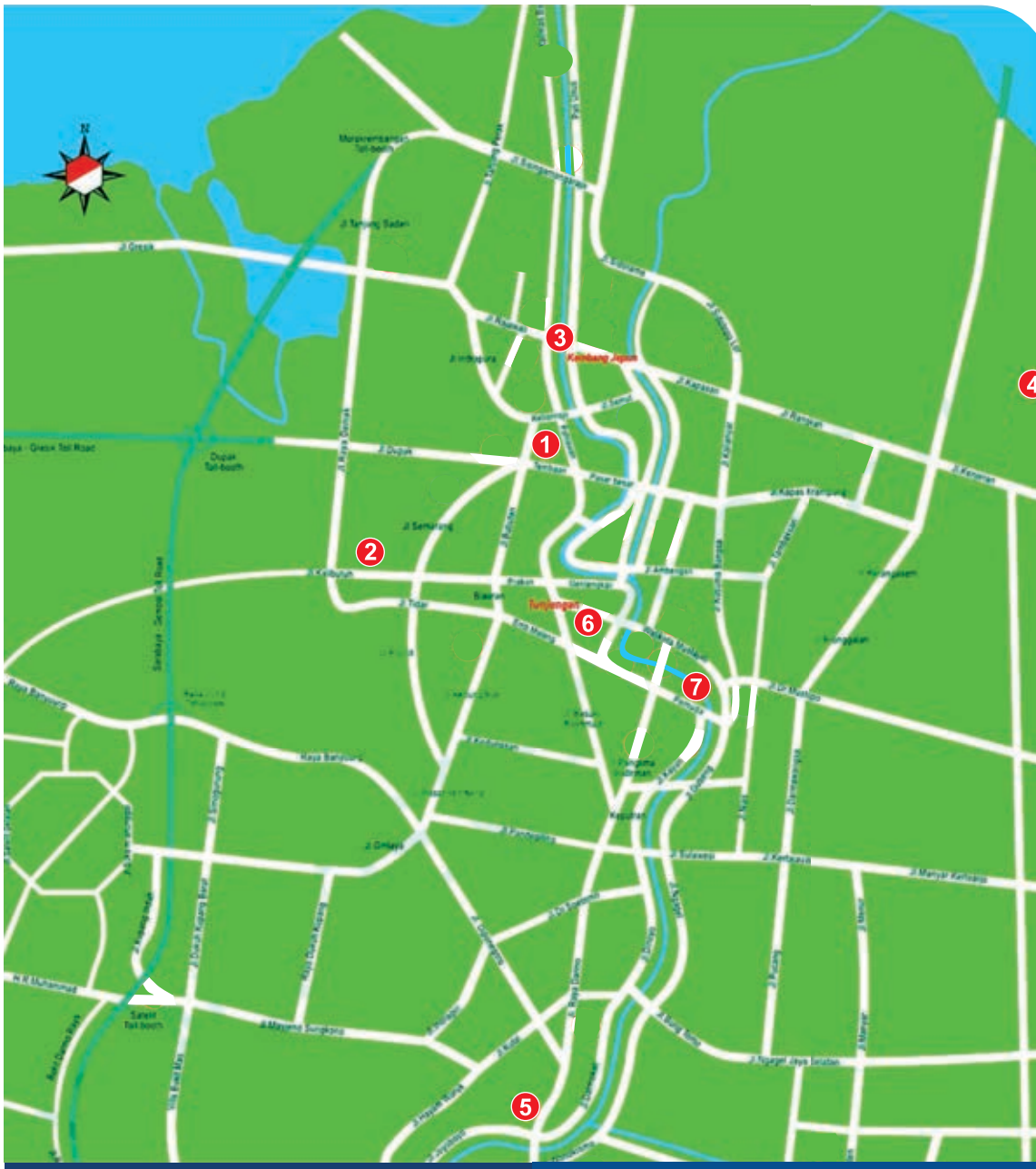

Lokasi |

1. Museum 10 November
2. Kampung Lawas Maspati
3. Jembatan Merah
4. Pantai Kenjeran
5. Kebun Binatang Surabaya
6. Hotel Yamato/Majapahit
7. Monumen Kapal Selam

Stasiun Surabaya Kota

•NUANSA TEMPO DULU NAN ARTISTIK•

Tujuan pemerintah kolonial Hindia Belanda membangun jalur kereta api di nusantara yaitu untuk memudahkan jalur distribusi baik itu logistik maupun hasil perkebunan. Hal itu berlaku pula atas latar belakang pembangunan Stasiun Surabaya Kota.

Seperti tertera dalam papan informasi di depan pintu masuk utama, Stasiun Surabaya Kota merupakan stasiun pertama di Surabaya yang menghubungkan Surabaya dengan Malang. Stasiun Surabaya Kota ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya sesuai dengan SK Walikota Surabaya dengan Nomor 188.45/004/402.1.04/1996. No. URUT 49.

Letak Surabaya cukup strategis karena berada di pesisir pantai utara Pulau Jawa. Dengan demikian, keberadaan stasiun ini diperlukan untuk mempermudah pengiriman barang maupun hasil perkebunan ke luar pulau melalui pelabuhan.

Stasiun Surabaya Kota atau dikenal juga dengan nama Stasiun Semut kini tengah direnovasi. Kendati demikian, renovasi tidak sampai mengubah struktur bangunan seperti tiang penyangga, jendela, dan dinding.

Bentuk jendela persegi panjang dengan ukuran besar mendominasi interior bangunan.Kemudian ornamen-ornamen berbentuk busur, seperti terdapat di pintu masuk, ventilasi, dan dinding semakin mempertebal suasana tempo dulu.

Di beberapa titik, dinding sengaja tidak disemen. Oleh karena itu, batu bata dengan cat merah terlihat amat jelas dan menambah kesan artistik stasiun yang mulai dibangun pada kurun 1870-an tersebut.

Kini, Stasiun Surabaya Kota berfungsi sebagai stasiun yang melayani penumpang jarak dekat dengan KRD maupun *commuter*. Selain itu, stasiun ini juga berfungsi sebagai tempat pemberhentian kereta jarak jauh untuk mengganti lokomotif, parkir, dan langsir.

●M. Faisal A.

Dok.Foto : Arsip Kantor Stasiun Surabaya Kota

Bagian dalam Stasiun Surabaya Kota ini masih terdapat lantai yang tetap dipertahankan keasliannya.

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

LONTONG BALAP

Menu Sederhana, Rasa Melegenda

Kuliner khas Surabaya ini siap memanjakan lidah para pecinta kuliner. Menu sederhana, namun menawarkan cita rasa tinggi terdapat dalam seporsi lontong balap. Kali ini *REL* mencicipi lontong balap yang berlokasi di Jalan Kranggan.

Setelah menunggu beberapa menit, akhirnya pesanan pun tiba. Irisan lontong diletakan di piring dan berada di tumpukan paling bawah.Di atasnya terdapat irisan tahu goreng, tauge, dan taburan bawang goreng. Lalu, genangan kuah bercampur lentho membuat tampilan lontong balap ini semakin tak sabar untuk segera melahapnya.

Sumber Foto : resepmasakantop.com

"Kres..kres...kres..." Nampaknya, sendok menyiduk banyak tauge. Krenyes-krenyes tauge bercampur kuah segar dan kriuk-kriuk lentho. Lentho olahan warung makan yang satu ini memang khas. Lentho terbuat dari kacang tolo dan bumbu.

Potongan lontong terasa lembut. Tahu sepertinya digoreng agak kering sehingga terasa renyah saat dikunyah. Akhirnya, perpaduan lontong, tahu goreng, tauge, kuah, dan lentho kompak menari di dalam mulut dan menghasilkan rasa manis, sedikit asin, sert rasa gurih yang mendominasi. Perut yang lapar setelah seharian beraktivitas akhirnya terobati.

Bagi Anda penikmat seafood, Anda bisa memesan sate kerang untuk melengkapi santapan lontong balap. Selamat mencicipi. ●**M. Faisal A.**

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

RAWON

Gurih dan Nikmat Si Kuah Hitam

Nasi Rawon memang sudah menjadi identitas kuliner Surabaya. Tidak hanya di Surabaya saja, ekspansi nasi rawon dapat Anda jumpai di kota-kota lainnya di Indonesia. Namun, menyantap kuliner ini di kota asalnya tentu mempunyai citarasa tersendiri.

Kepulan asap dari mangkuk dengan kuah berwarna hitam begitu menggugah selera makan di siang itu. Sepiring nasi putih beserta taburan bawang goreng dan kecambah, siap dipadupadankan dengan kuah hitam yang berisi potongan daging sapi. Pada kesempatan kali ini, REL menyambangi penjual nasi rawon di sekitar Taman Bungkul.

"Sruuuuuuppp," aroma rempah-rempah begitu kuat saat mencicipi kuah rawon. Potongan daging sapi begitu empuk dan gurih saat hinggap di dalam mulut. Tidak ada lagi waktu untuk bersantai, selain menyegerakan diri melahap seporsi nasi rawon.

Warung makan ini buka setiap hari dari jam 11.00 sampai dengan jam 03.00 dini hari. Arifin, salah satu pegawai disini menjelaskan bahwa nasi rawon ini sudah ada sejak tahun 1980-an. “Dulu jualannya di Jalan Diponegoro,” ujarnya, Rabu (18/1/2017) lalu.

Sajian nasi rawon terdapat dua macam. Pertama, nasi langsung diguyur kuah dan potongan daging. Kedua, nasi dan rawon disajikan secara terpisah. Bagaimanapun cara penyajiannya, hal tersebut tidak akan mengubah citarasa rawon.

Nasi rawon yang disajkan secara terpisah dibanderol Rp. 25.000. Sedangkan nasi rawon yang disajikan langsung dibanderol dengan harga Rp. 20.000.

Bagi Anda yang ingin meyantap nasi rawon ini, datanglah sebelum atau sesudah jam makan siang. Pasalnya, pembeli akan ramai dan bisa jadi tidak kebagian tempat duduk. Selamat mencoba.●**M. Faisal A.**

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Rujak Cingur

Kuliner Populer di Kota Pahlawan

Jika Anda berkunjung ke Kota Surabaya, jangan lewatkan satu kuliner khas ini, rujak cingur. Makanan yang berbahan dasar petis, cabai rawit, dan kacang tanah ini memiliki sensasi tersendiri jika disantap pada jam makan siang. Patut dicoba bukan?

Rujak cingur berbeda dengan rujak yang biasa kita lihat. Perbedaan makanan ini yaitu adanya cingur yang dicampurkan ke dalam rujak. Cingur merupakan daging yang terdapat di bagian mulut sapi seperti lidah dan pipi.

Daging tersebut sebelumnya direbus terlebih dahulu hingga matang. Anda jangan khawatir, cingur ini memiliki rasa yang sama dengan daging sapi pada umumnya. Tekstur lembut dan rasanya yang kenyal akan membuat Anda merasa ketagihan.

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Bumbu rujak cingur yaitu petis diulek dengan kacang tanah goreng, terasi, cabai dan gula. Untuk cabainya, Anda bisa memesan sendiri, dari level sedang, pedas, hingga sangat pedas. Setelah itu, bumbu rujak disiram dengan isi rujak.

Isi rujak cingur tidak hanya cingur saja. Rujak cingur ini dicampur dengan kangkung, tauge, timun, mie, tahu dan tempe. Adapun buah-buahan seperti mangga muda dan bengkoang juga ikut dicampurkan.

Untuk menikmati rujak cingur ini, Anda bisa berkunjung di salah satu tempat di Jalan Akhmad Jais, No. 40 Peneleh, Genteng, Surabaya. Untuk satu porsinya Rp 65.000 dan dibuka pada jam 11.00 hingga jam 17.00.

Wajar saja jika harganya cukup menguras isi saku, karena tempat ini sering dikunjungi para wisatawan dari luar kota dan artis-artis ternama.Kuliner satu ini wajib dicoba, karena belum ke Surabaya namanya, jika belum mencicipi rujak cingur ini. ●**Ibnu Fauzi.**

Sate Klopo

Bukan Sate Biasa

Sate biasanya selalu kita temui di pinggir jalan. Namun sate yang satu ini hanya terdapat di Kota Surabaya. Sate klopo, meskipun ada nama klopo (dalam bahasa Jawa kelapa), tetapi bukanlah kelapa yang disate.

Sate klopo merupakan salah satu makanan khas Kota Surabaya yang terbuat dari daging ayam atau daging sapi seperti pada umumnya. Yang membedakan dari sate biasanya adalah taburan parutan kelapa yang ada di permukaan dagingnya.

Parutan kelapa sebelumnya diolah dengan bumbu rahasia. Setelah daging dipotong dan ditusuk, daging dicampur dengan kelapa parut. Oleh karena itu, saat proses pembakaran, aroma sate begitu menari-nari di hidung.

Soal rasa, daging menjadi lebih gurih dan empuk. Lokasi sate klopo ini terletak di Jalan Walikota Mustajab. Buka dari jam 06.00 sampai jam 23.00. Jika Anda ingin mampir, sebaiknya hindari waktu jam makan, karena dipastikan warung penuh dan harus rela antre untuk menikmati kuliner khas satu ini.

Satu porsi sate klopo Rp 20.000 untuk daging ayam dan Rp 25.000 untuk daging sapi. Dalam satu porsinya Anda akan mendapat 10 tusuk sate yang disiram bumbu kacang. Jika Anda penyuka pedas, jangan khawatir, ada cabai rawit yang siap menggoyang lidah. Untuk karbohidratnya Anda dapat memilih nasi atau lontong. ●**Ibnu Fauzi**

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Sate Lisidu

Racikan Unik, Rasa Ciamik

Biasanya, sate terbuat dari potongan daging. Tiap tusuknya rerata berisi 4-5 potong daging. Secara umum pula, potongan daging dibiarkan tanpa diolah terlebih dahulu. Setelah dipotong, daging langsung ditusuk, dibakar, diberi kecap, lalu diberi bumbu.

Sate Lisidu berusaha untuk menyajikan sate dengan tampilan dan cara pengolahan berbeda. Sate lisidu terbuat dari bahan ayam kampung dengan potongan daging pipih.

Sebelum melewati proses pembakaran, daging tersebut dimasak terlebih dahulu agar bumbu meresap hingga bagian dalamnya. Tiap tusuk sate hanya terdiri dari satu bagian daging ayam. Jadi, Anda dapat memesan bagian tertentu saja seperti dada, paha, dan jeroan.

Saat digigit, daging begitu empuk dan mempunyai aroma khas. Satu tusuk, dua tusuk, dan tiga tusuk tak terasa dilahap. Aroma bumbu kacang begitu kuat dan terasa manis. Nasi atau lontong menjadi teman yang pas untuk menemani tusukan sate.

Guna menghasilkan bumbu dengan rasa manis dan aroma kacang yang kuat, Elgi sang pemilik punya cara tersendiri dalam meraciknya. Elgi berkomitmen memilih bahan baku terbaik seperti memilih kacang Tuban. Pengolahannya dilakuan dengan cermat. Pun halnya dengan bahan baku ayam kampung. Elgi hanya memilih ayam kampung berusia muda.

Kemudian kacang disangrai, lalu digiling. Ternyata, proses menyangrai inilah yang menghasilkan aroma kuat saat mencicipi bumbu kacang.

Sate Lisidu berlokasi di Jalan Kutai, No. 53 C, Darmo, Wonokromo, Surabaya. Jadi, kami menyarankan Anda untuk memasukan tempat yang satu ini dalam daftar buruan kuliner saat berkunjung ke Surabaya. Tempat ini buka dari jam 10.00 – 22.00.

Manisnya bumbu kacang dan keempukan daging ayam kampung akan menambah varian rasa sate yang pernah mampir di lidah Anda. Mari nyate.

●M. Faisal A

Sumber Foto : @satelisidu

Apri Azari

Mengabdi di Jalur Sunyi

Dinginnya malam tak menyurutkannya dalam menunaikan kewajiban. Terkadang, hujan pun ia terjang meski nyawa menjadi taruhannya. Berbekal lampu senter dan ditemani lampu-lampu perumahan warga ia lakoni setiap harinya. Adalah Apri Azari, seorang petugas pemeriksa jalur (PPJ) kereta api di wilayah Daerah Operasi VIII Surabaya.

Pria kelahiran Surabaya, 16 April 1968 ini bergabung dengan PT KAI sejak 1994. Saat itu, ia bertugas di bagian perawatan jalan dan perbaikan. Lalu, pada 1999 sampai 2005 ia pernah menjadi penjaga pintu perlintasan kereta api. Selanjutnya, pada 2005 hingga sekarang ia menjadi petugas pemeriksa jalur kereta api dari Stasiun Gubeng sampai Stasiun Wonokromo.

Saat melaksanakan pekerjaannya, Apri harus berjalan kaki dari Stasiun Gubeng pada jam 23.30 dan harus tiba di Stasiun Wonokromo pada jam 01.10. Jika tidak, plat sambung, wesel, dan baut yang rusak atau kendor tidak akan terkontrol sepenuhnya. Hal tersebut akan membahayakan kereta yang melintas. Pasalnya, 10 menit kemudian akan melintas Kereta Api Gaya Baru. "Tugas saya menyusuri jalan rel sepanjang 8 kilometer untuk pengamanan jalur agar normal, aman, dan lancar," jelasnya saat ditemui di area rel kereta api Stasiun Gubeng, Sabtu, (20/1/2017).

Tas ransel menjadi teman setianya saat bertugas. Di dalamnya berisi berbagai peralatan penunjang kerja. Ia mengatakan, jika terdapat kunci atau baud yang hilang ia harus menggantinya, dan jika ada baud yang kendor ia harus mengencangkannya. Menurutnya, apabila dalam memeriksa jalur rel tidak teliti, akan mengakibatkan jalur kereta api terganggu. Kemungkinan kereta api anjlok pun bisa terjadi.
Ia bercerita, ada beberapa hambatan selama bertugas menyusuri rel. Salah satunya menemukan orang-orang yang mabuk di jalur kereta api. Hal itu jelas membahayakan dirinya dan kereta api yang melintas. "Kadang saya dilempari botol sama pemabuk, lebih baik saya cuek daripada terjadi apa-apa sama saya," kenang pria berkumis itu.

Itulah secarik kisah petugas pemeriksa jalan. Disaat orang lain terlelap dalam tidurnya, Apri menjalankan profesinya di tengah kesunyian malam untuk memastikan keamanan kereta dan keselamatan penumpangnya. ●**Ibnu Fauzi**

Hadi dan Kharis :

Mengabdi Sepenuh Hati

Pria berpakaian hitam dan lengkap dengan peralatan keamanannya itu mulai berbagi kisah.

Keinginannya untuk mengabdi dan menjadi bagian PT KAI di bidang keamanan dan ketertiban, mengantarkan Hadi Utomo, menjadi Polisi Khusus Kereta Api (Polsuska) saat ini. Pria berpakaian hitam dan lengkap dengan peralatan keamanannya itu mulai berbagi kisah dengan Majalah *REL*, Kamis, (19/1/2017).

Selama bertugas menjadi Polsuska, ada pengalaman yang tidak bisa ia lupakan hingga sekarang. Yaitu saat penugasan menertibkan pedagang kaki lima yang masuk di gerbong pada 2012 silam. Di satu sisi, ia harus patuh kepada pimpinannya untuk menjalankan tugas. Di sisi lain ia tak tega kepada pedagang yang sedang mencari nafkah.

"Waktu itu saya dilema. Tapi karena ini tugas atasan, mau tidak mau harus mau. Alhamdulilah pada 2013 selesai penertiban. Hasilnya sekarang bisa dinikmati. Penumpang pun merasa nyaman," katanya.

Pria kelahiran 21 November 1991 itu mengatakan, tugas Polsuska lebih kepada menjaga keamanan dan ketertiban penumpang. Sebelum bertugas, dirinya harus memastikan kesehatannya, apakah layak bertugas atau tidak.

Selanjutnya jika dinyatakan layak, ia akan *stand by* di stasiun satu jam sebelum keberangkatan untuk mengamankan penumpang yang hendak naik ke kereta. Terakhir, seluruh kru kereta api melakukan apel keberangkatan, untuk memastikan bahwa kereta siap diberangkatkan.

Hadi

Mengabdi Sepenuh Hati

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Kharis

Mengabdi Sepenuh Hati

Dok.Foto : Ibnu Fauzi

Menangkap Pencuri

Polsuska juga melakukan pemantauan gerbong setiap 30 menit sekali. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi tindak kejahatan seperti pencurian. Pernah suatu hari ia bersama rekannya, Kharis, bertugas di kereta api relasi Surabaya Pasarturi – Jakarta. Saat mendengar teriakan seorang pramugari karena kehilangan tasnya, mereka berpatroli mencari pencuri. Tak lama, si pencuri ditemukan saat bersembunyi di toilet.

"Habis kejadian tersebut kita berdua dikasih bingkisan sepatu sama atasan karena berhasil menangkap maling," ujarnya.

Lain halnya dengan Kharis, Eko Istiari, rekan kerjanya yang sama-sama seorang Polsuska. Selama menjadi Polsuska, Haris mengaku mempunyai teman dan relasi yang banyak.

Kekompakan dan kerja sama dengan seluruh kru kereta api adalah hal yang tidak bisa dilupakan bagi dirinya. "Waktu ada *trouble* kita dituntut harus kerjasama dan saling membantu," tambahnya. Ia mengaku jarang pulang ke rumah, tidur di stasiun maupun mes bukan lagi hal baru baginya. Terkadang ia juga merindukan anak dan istrinya.

Meski demikian, Hadi dan Haris memiliki harapan agar sistem keamanan dan ketertiban di lingkungan PT KAI selalu ada pembaharuan yang lebih baik. Sehingga penumpang tetap merasa aman dan nyaman, serta menjadikan kereta api sebagai pilihan utama bagi masyarakat. "Doa dan harapan saya khusus bagi seluruh jajaran Polsuska Indonesia, semoga dalam menjalankan tugas selalu dalam perlindungan Allah dan korps kita tercinta semakin jaya," tutup Hadi.
●**Ibnu Fauzi**

"Doa dan harapan saya khusus bagi seluruh jajaran Polsuska Indonesia, semoga dalam menjalankan tugas selalu dalam perlindungan Allah dan korps kita tercinta semakin jaya,"

Bagasi Gratis

KERETA API
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

- BAGASI TANGAN
- BERAT MAX 20 KG
- VOLUME MAX 100 dm³
  Dimensi Max :
  70 cm x 48 cm x 30 cm
- SEPEDA LIPAT
- KURSI RODA MANUAL
- KERETA BAYI

Barang yang tidak diperbolehkan dibawa ke atas Kereta Api

DILARANG MEMBAWA

Binatang, narkotika, psikotoprika, bahan mudah meledak, senjata api, senjata tajam, barang berbau menyengat

@KAI121 | KAI121 | +KAI121 | kontak_pelanggan@kereta-api.co.id | Contact Center 121/021-121

KERETA API
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Naik Kereta Api Asik

1. Cek lagi kode booking dan tanggal keberangkatan keretamu

2. Pastikan tiket yang dipesan sesuai dengan identitas

3. Bawa barang seperlunya saja, jangan ada yang tertinggal ya!

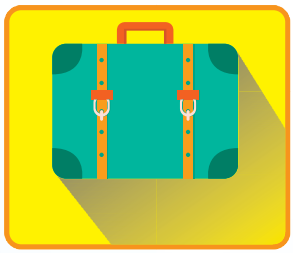

4. Datanglah ke stasiun lebih awal agar tidak terburu-buru

Contact Center 121/021-121

kontak_pelanggan@kereta-api.co.id

Kereta Api Indonesia Access | KAI121 | @KAI121 | +KAI121 | https://tiket.kereta-api.co.id

Kereta Api Argo Bromo Anggrek Ketika Melintasi Daerah Cerme (Gresik)

Foto : Arie Kusdianto

Kereta Api Bima Dengan Pemandangan Gunung Penanggungan, Ketika Akan Memasuki Stasiun Sengon

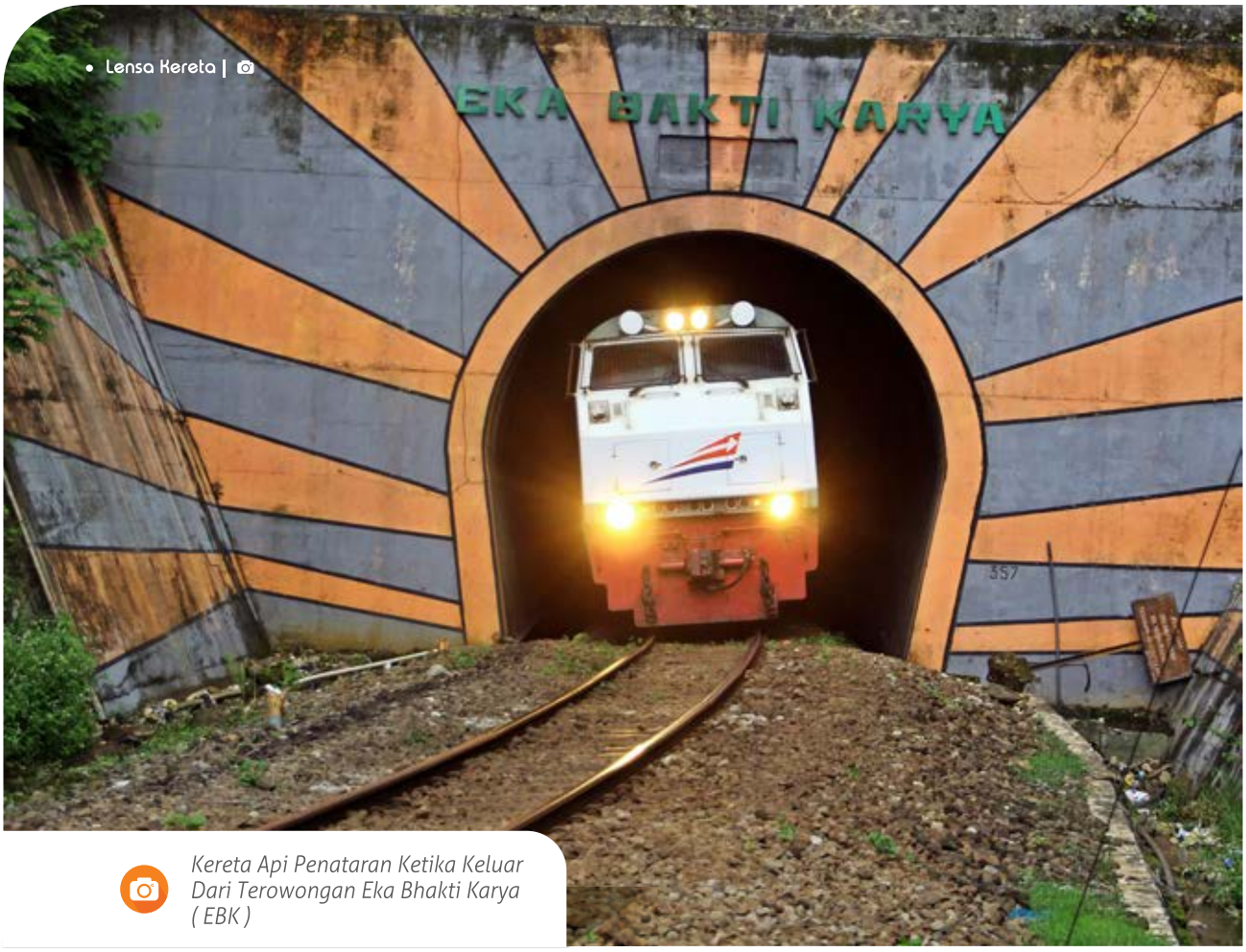

Kereta Api Penataran Ketika Keluar Dari Terowongan Eka Bhakti Karya (EBK)

Kereta Api Sri Tanjung Ketika Melewati Daerah Bangil

KERETA API, LOKOMOTIF PEMBANGUNAN TRANSPORTASI INDONESIA

Dirut KAI Edi Sukmoro saat terjun ke lapangan, memantau pelayanan dan berinteraksi dengan para penumpang KA.

Lima tahun terakhir, transportasi Indonesia secara bertahap mengalami pertumbuhan dan kemajuan. Pertumbuhan tersebut tak terlepas dari kontribusi perkeretaapian yang sudah banyak bertransformasi dan bahkan telah terintegrasi dengan moda transportasi lainnya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) sebagai operator perkeretaapian di Indonesia telah merubah wajah transportasi berbasis rel ini.

Mentransformasi perkeretaapian Indonesia tidaklah mudah tapi juga bukan satu hal yang mustahil. KAI telah berhasil mewujudkannya melalui perjalanan yang panjang dan penuh tantangan. Perubahan besar-besaran dimulai dari akarnya, yakni internal KAI sendiri. *Mindset* yang tadinya *product oriented* diubah menjadi *customer oriented* yang artinya kebutuhan pengguna jasa yang harus diwujudkan. Oleh karena itu, pelayanan prima menjadi kata kunci yang harus selalu dijunjung dalam setiap lini kerja KAI.

Kemudian, KAI menyadari bahwa teknologi informasi menjadi sumber daya yang harus dikuasai perseroan untuk memberikan gebrakan pelayanan yang belum pernah dilakukan dalam sejarah perkeretaapian negeri ini. Mulailah KAI melahirkan berbagai layanan berbasis TI seperti *Mobile Ticketing*, *E-Ticketing, E-Gate*, *E-Parking*, *boarding pass*, *Pre Order Meals*, hingga yang teranyar yakni *Railpay.*

"Railpay adalah kartu dengan segudang fungsi yakni tidak hanya sebagai kartu tanda member kereta api, tapi juga dapat digunakan sebagai alat transaksi seperti pembayaran parkir, tagihan telepon dan listrik, transaksi belanja, dan lain-lain. Inovasi ini untuk memudahkan

KAI menutup tahun 2016 dengan menambah inovasi layanannya yakni Railpay, kartu segudang fungsi yang membuat berbagai transaksi kian praktis.

para pengguna jasa kereta api karena tidak memerlukan uang tunai dan transaksi jadi lebih praktis karena langsung *tapping*. Nilai uang dalam Rail Pay disimpan di Bank sehingga dapat menghindari uang palsu," kata Direktur Utama KAI Edi Sukmoro.

Melalui berbagai layanan tersebut, KAI ingin memberikan kemudahan bagi masyarakat dan ingin membuktikan bahwa perseroan yang dulu pernah mati suri ini bisa bangkit bahkan melaju sangat cepat mengimbangi perkembangan yang ada.

Selain itu, pola pikir *customer oriented* yang telah ditanamkan tersebut pun diwujudkan dalam pelayanan yang memanusiakan manusia. Sudah rahasia umum kalau layanan perkeretaapian saat mati suri dulu sangat memprihatinkan. Kereta yang panas, berdesak-desakan, bahkan duduk di toilet, itu semua tinggal masa lalu. KAI bertekad mentransformasi semua kesan buruk itu dengan memberikan layanan yang membuat nyaman penumpangnya. Kebijakan *one man one seat*, Toilet Ramah Lingkungan, sistem *boarding*, kereta ekonomi AC, Commuter Female Wagon, dan layanan *crew* yang ramah dan andal telah memberikan pelayanan angkutan penumpang yang manusiawi.

Pelayanan kepada penumpang pun terus di-*upgrade* melalui inovasi-inovasi yang memberikan nilai tambah dan kepuasan lebih bagi pengguna jasa KAI. Sebut saja Entertainment On Board, Wifi On Train, Contact Center 121, Customer Service On Train, Customer Service On Station, Aplikasi Kepuasan Pelanggan, dan masih banyak lagi. Stasiun-stasiun pun dipoles sedemikian rupa agar memberikan kenyamanan dan membuat masyarakat semakin dekat dengan kereta api.

Stasiun kini telah menjadi lifestyle station dengan berbagai *merchant* internasional maupun nasional untuk memenuhi kebutuhan penumpang, toilet-toilet pun dibuat serupa hotel berbintang bahkan dilengkapi aplikasi kepuasan penggunaan toilet, serta hiburan di stasiun seperti *live music* dan tayangan-tayangan yang informatif. Pada tahun 2016, KAI berhasil mengangkut 351,2 juta penumpang *(unaudited)*.

"KAI adalah perusahaan yang fokus pada pelayanan. Dari masyarakatlah KAI hidup, karena itu KAI tak pernah berhenti berinovasi untuk menghadirkan layanan yang semakin memudahkan pengguna jasanya. KAI bahkan telah menghadirkan Rail Clinic, kereta kesehatan yang fungsinya memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar jalur KA serta sulit dijangkau layanan kesehatan dan kendaraan bermotor. Ini sebagai wujud bahwa KAI ingin masyarakat sekitar juga dapat merasakan manfaat dari kemajuan KAI," ujar Edi.

Di sisi angkutan barang, beberapa tahun terakhir KAI telah berhasil mengintegrasikan pelabuhan dengan pelayanan kereta api. Seperti Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya, Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang, dan Pelabuhan Belawan yang sudah terkoneksi dengan kereta api ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei di Sumatera Utara. KAI juga telah membuat inovasi Portal Angkutan Barang untuk memudahkan pelayanan kepada para pengguna jasa.

Pada tahun 2016, KAI telah mengangkut barang sebanyak 34,6 juta ton *(unaudited)*. Peradaban transportasi Indonesia memasuki babak baru sejak hadirnya layanan kereta bandara. Bertajuk Kereta Api Bandara Kualanamu, layanan kereta api untuk pertama kalinya terkoneksi ke bandara, tepatnya Bandara Internasional Kualanamu di Sumatera Utara. Transportasi yang terintegrasi ini akan hadir di daerah lain, pasalnya KAI telah ditugaskan oleh pemerintah untuk menghadirkan pelayanan yang serupa, diantaranya KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta, KA Bandara Internasional Minangkabau, KA Bandara Adi Soemarmo Boyolali, dan KA Bandara Kulon Progo Yogyakarta.

Transportasi perkotaan pun menjadi perhatian Pemerintah dan KAI pun dilibatkan dalam pengembangannya, diantaranya LRT Palembang, LRT Jabodetabek, juga KA antar perkotaan seperti KA Trans Sumatera. Kepercayaan Pemerintah terhadap KAI untuk berkontribusi dalam pembangunan transportasi nasional tidak hanya di Pulau Jawa dan Sumatera. KAI juga telah terlibat dalam pengembangan kereta api Trans Sulawesi.

Untuk Tahun 2017, KAI menargetkan dapat mengangkut 367 juta penumpang dan 46 juta ton angkutan barang. Namun, di luar target tersebut, KAI telah berkomitmen penuh untuk mewujudkan keselamatan dan keamanan perjalanan kereta api. Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan pun menetapkan bahwa keselamatan mutlak dan menjadi keharusan dalam seluruh pelayanan transportasi. Sejak tahun 2016 lalu, KAI bahkan telah menetapkan *tagline* "Everyday is Safety Day, Safety Has No Holiday" sebagai wujud komitmen bahwa KAI *zero tolerrance* terhadap segala hal yang menghambat keselamatan.

Melalui berbagai penugasan Pemerintah maupun target yang telah ditetapkan perseroan, KAI bertekad tidak akan berhenti menggali terobosan-terobosan baru yang lebih maju untuk turut membangun transportasi Indonesia yang pengembangannya saat ini telah berjalan. KAI akan menjadi katalis yang tidak hanya mendukung percepatan pengembangan transportasi Indonesia tapi juga turut menjadi lokomotif pendorong pembangunan perekonomian bangsa di masa mendatang.●

Rail Clinic, wujud kepedulian KAI bagi masyarakat sekitar rel KA yang jauh dari pelayanan kesehatan dan sulit dijangkau kendaraan bermotor.

Vinta Berliana,
Customer Service Stasiun Surabaya Gubeng

Fotografer: Tendi Perdana

Fotografer: Tendi Perdana

KA Lokal tengah memasuki Stasiun Surabaya Gubeng

Proses perawatan jalan rel di lingkungan Stasiun Surabaya Gubeng

Seorang calon penumpang sedang melakukan check in di Stasiun Surabaya Gubeng

Peringatan Hari AIDS di Stasiun Surabaya Gubeng

Security Stasiun Surabaya Gubeng sedang melakukan koordinasi dengan rekan kerjanya

@keretaapikita
@kai121

Kereta Api Kita
KAI121

Keretaapikita

Kereta Api Kita

Kereta Api Kita

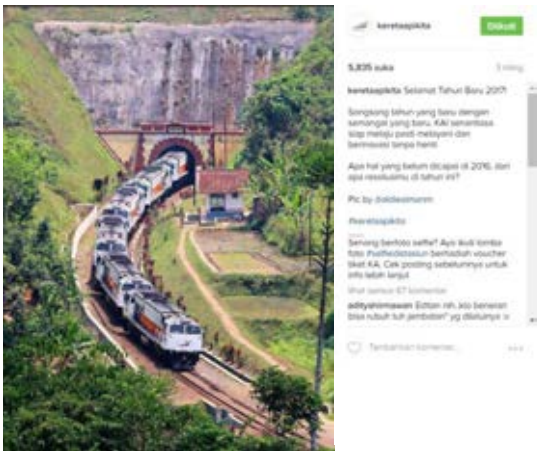

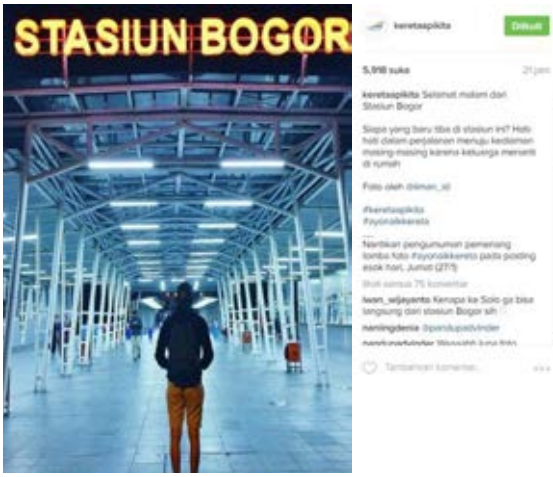

Kereta Api Kita
Shared publicly · 23 Jan 2017

KAI menjadi Pembicara di Rakernas WOM Finance

PT Kereta Api Indonesia (Persero) kembali mendapat kepercayaan dari perusahaan pembiayaan sepeda motor terkemuka di Indonesia
Read more (11 lines) · Translate

Kereta Api Kita
Shared publicly · 23 Jan 2017

Penandatanganan Kontrak KA Perintis TA 2017

Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Ditjenka) Kementerian Perhubungan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Read more (11 lines) · Translate

PERJUANGAN CUSTOMER SERVICE KA BANTU PERSALINAN PENUMPANG

Untuk kesekian kalinya, pelayanan kereta api yang diberikan dengan ketulusan hati diapresiasi masyarakat dan memikat hati netizen. Setelah dulu beberapa kali pramugari kereta api diberitakan dengan tulus menyuapi penumpang yang sudah tua dan sakit stroke, baru-baru ini peristiwa lain yang mengharukan pun terjadi di KA Dhoho. Rabu, 4 Januari 2017, Customer Service (CS) Stasiun Jombang, Dwi Agustin Viki Wilnawati yang biasa disapa Wilna, berhasil membantu persalinan seorang penumpang.

Peristiwa bermula saat salah satu petugas stasiun datang ke ruangan CS dan menyampaikan bahwa Wilna dipanggil Kepala Stasiun Jombang untuk turut membantu penumpang KA Dhoho yang bernama Sukaesih karena dalam kondisi akan segera melahirkan. Wilna memberanikan diri dan menerima panggilan bantuan tersebut. Berbekal ilmu yang ia dapat di Akademi Keperawatan dr Soedono Madiun, Wilna akhirnya berhasil membantu Ibu Sukesih melewati persalinannya dengan selamat. Wilna menjadi salah satu pahlawan bagi Ibu Sukesih dalam persalinannya di atas kereta api.

Wilna membantu kelahiran seorang bayi perempuan dengan selamat walaupun dalam kondisi darurat dan peralatan seadanya. Begitu kondisinya cukup aman, ibu dan bayi yang dinamai Dwi Rania Dhahaniawati itu dikirim ke RSU Jombang.

Atas pelayanannya yang sigap tersebut, gadis kelahiran Magetan, 17 Agustus 1993 ini mendapat apresiasi dan penghargaan dari Manajemen KAI yang disampaikan secara langsung oleh Direktur Utama KAI Edi Sukmoro. “Saya ucapkan terima kasih kepada Wilna. Seluruh pegawai KAI memang harus seperti ini, siap melakukan apa saja demi pelayanan kita. Semoga dengan ini, bisa memicu seluruh pegawai kita untuk bisa bekerja lebih baik,” ujar Edi.

Wilna sendiri mengungkap justru dirinya yang merasa bersyukur dapat melayani seluruh penumpang kereta api dengan membantu apa yang penumpang butuhkan. “Saya bersyukur dapat mengabdi kepada masyarakat dengan bekerja di KAI. Menjadi pelayan masyarakat di KAI juga kebanggaan bagi saya. Semoga KAI semakin maju dan masyarakat semakin cinta kepada kereta api,” kata Wilna.●

Tiga Menteri Tinjau Kesiapan Angkutan Barang KAI

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) Edi Sukmoro menghadiri kegiatan Sosialisasi Kereta Api (KA) Angkutan Peti Kemas Jalur Tanjung Priok-Gedebage di kawasan JICT Tanjung Priok, Jumat (30/1). Dalam kesempatan ini, Edi Sukmoro bersama tiga Menteri yaitu Menteri Perdagangan (Mendag) Enggartiasto Lukita, Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartarto, dan Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memaparkan tentang kesiapan dan dukungan terhadap program angkutan barang khususnya peti kemas Gedebage-Tanjung Priok. Angkutan kereta peti kemas jalur Gedebage-JICT Tanjung Priok sebenarnya telah beroperasi sejak Juni 2016. Namun, jalur tersebut sebelumnya jalur peti kemas Gedebage hanya sampai di Stasiun Prasoso, Tanjung Priok.

Mendag Enggartiasto mengatakan konektivitas antar jalur merupakan hal yang baik karena Kementerian Perdagangan sangat berkepentingan dalam memperlancar ekspor barang dan membereskan persoalan agar tidak ada gangguan pada ekspor barang. Dia berharap keberadaan moda transportasi Kereta Api Peti Kemas Gedebage Bandung ke Tanjung Priok bisa menjadi alternatif baru agar kegiatan ekspor impor lebih efisien, tepat waktu dan aman.

"Penggunaan kereta peti kemas jalur Tanjung Priok - Gedebage harus dioptimalkan untuk membawa berbagai komoditas ekspor agar terjadi peningkatan efisiensi logistik," ujar Enggartiasto. Ia menambahkan, waktu bongkar muat dwelling time, katanya, bisa lebih singkat. "Serta meningkatkan kelancaran arus barang dan daya saing ekspor," tambah Enggartiasto.

Disamping itu Menperin Airlangga Hartanto mengatakan bila koordinasi antara KAI, Pelindo, Perhubungan telah lama diinginkan dan baru saja terealisasi. Meski dari sisi volume, belum maksimal, namun menurut Airlangga, upaya konektivitas tersebut telah menjadi langkah awal yang baik. Airlangga berharap upaya yang dilakukan Pelindo dan KAI menjadi satu sinergi yang baik agar logistik di Indonesia dapat meningkat daya saingnya. ”Di Jabar itu ada 1037 industri besar, kemudian ada 851 perusahaan tekstil, sehingga potensinya besar. Nantinya para pengusaha itu harus diberikan sosialisasi agar ongkos mereka turun dan barang dan pengiriman barang mereka jadi lebih cepat. Selain itu, presiden menetapkan bila tahun ini adalah masanya pemerataan sehingga fasilitas transportasi dapat dimanfaatkan industri kecil di berbagai kawasan. Nantinya, kalau bisa harus membangun di jalur selatan di semua daerah, sehingga ekonomi di Jawa utara dan selatan bisa berimbang,” kata Airlangga.

Menanggapi uraian yang disampaikan oleh Mendag dan Menperin, Menhub Budi Karya Samadi mengatakan bila tanggungjawabnya adalah memberikan solusi terbaik bagi transportasi di Indonesia. Menurut dia, persoalan konektivitas di Indonesia, terutama ekspor Indonesia, terjadi di tiga tempat, diantaranya: jalur menuju pelabuhan, di pelabuhan dan pelayaran. ”Semuanya sudah kami pilah dan ada beberapa yang ada hasilnya. Seperti di pelabuhan, kami bersama dengan Bea Cukai, perdagangan, dan berbagai unsur sudah bisa menurunkan dwelling time hingga di angka tiga. Empat pelabuhan sudah di bawah tiga. Yang belum dibawah tiga adalah pekerjaan rumah kami,” ujar Menhub.

Sementara itu, Edi Sukmoro mengatakan upaya konektivitas yang dilakukan KAI dengan Pelindo juga akan memperhitungkan jalur KRL agar tidak bertabrakan. Keberangkatan jalur Gedebage dan JICT akan diberangkatkan di waktu malam agar tidak mengganggu KRL. ”Transportasi harus saling bantu sehingga bisa mempermudah masyarakat.

Kemudian kami mentargetkan bisa membawa hingga 120 TEUs. Kami akan review jalur yang sudah sudah ada dan manakala bisa diperpanjang lagi ke titik lainnya. ketersediaan gerbong kami 42 dan 45 ton sudah cukup. Jadwal keberangkatan dari Gedebage pukul 19.25 WIB dan sampai ke JICT 00.37 WIB. Sedangkan keberangkatan dari JICT pukul 03.40 WIB dan sampai ke Gedebage pukul 11.28 WIB,” jelasnya. Diharapkan pemanfaatan Angkutan Kereta Api Peti Kemas ini menjadi salah satu pilihan solusi yang tepat untuk membawa komuditas ekspor-impor karena efisien, tepat waktu, dan aman. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan oleh rombongan, untuk melihat langsung sarana dan prasarana yang ada di stasiun JICT. ●**(PR KAI)**

Naik kereta api ... tut ... tut ... tut
Siapa hendak turut
Ke Bandung ... Surabaya
Bolehlah naik dengan percuma
Ayo kawanku lekas naik
Keretaku tak berhenti lama

BERWISATA DENGAN KERETA API

Itulah potongan lirik lagu anak-anak mengenai kereta api. Mungkin, lagu tersebut pernah menemani masa kecil Anda saat berada di TK atau SD. Bagi divisi Humas PT KAI Daerah Operasi VIII Surabaya, lagu tersebut diaplikasikan secara konkret. Ya, Divisi Humas acap kali menemani rombongan murid TK berwisata menggunakan kereta api.

"Kami mengenalkan cara memasuki hall stasiun, memperkenalkan fasilitas pendukungnya, dan mengajarkan mereka untuk antre membeli tiket kereta," tutur Suyud Harjanto, Asisten Manajer Eksternal Humas PT KAI Daop VIII Surabaya, Kamis, (19/1/2017).

Menurutnya, anak-anak TK begitu antusias mengikuti setiap momen di area stasiun maupun selama berada di dalam kereta. Untuk mengusir rasa bosan selama di perjalanan, anak-anak diberikan hiburan berupa bernyanyi dan membagikan souvenir bagi anak-anak yang berani menjawab pertanyaan darinya.

Mengatur anak-anak memang membutuhkan usaha ekstra. Pasalnya anak-anak cukup sulit untuk diatur. Namun, Suyud mempunyai cara tersendiri untuk menghadapi tantangan tersebut. "Caranya memberikan contoh langsung ke anak-anak, karena lebih mudah memberikan contoh dibandingkan menjelaskan panjang lebar," ujar Suyud.

Stasiun Sidoarjo dan Stasiun Mojokerto menjadi tujuan favorit dalam berwisata. Melalui wisata ini, anak-anak diajak untuk merasakan pengalaman berkereta dan mengenal salah satu moda transportasi umum darat yang aman, nyaman, dan bersih. ●**M. Faisal A**

Dok. Foto : Humas PT KAI Daop VIII Surabaya

Marching Band Locomotive KAI Berhasil Menjadi Marching Band TERBAIK DI INDONESIA

Aksi MB Lokomotive di GPMB 2016

Dipenghujung tahun 2016, Marching Band Locomotive PT Kereta Api Indonesia (Persero) memberikan kado istimewa setelah berhasil menjadi yang terbaik pada gelaran Grand Prix Marching Band (GPMB) XXXII 2016 yang diselenggarakan pada tgl 29-30 Desember 2016 di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kab. Bekasi.

MB Locomotive merupakan marching band binaan KAI yang berada dibawah naungan Corporate Social Responsibility KAI. MB Locomotive KAI terdiri dari pegawai dan masyarakat yang ingin menyalurkan bakatnya dalam bidang kesenian. MB Locomotive KAI pernah mengikuti GPMB pada tahun 1992 hingga 1997 dan belum pernah mendapat juara. Setelah itu MB Locomotive mengalami kevakuman dari tahun 1997 hingga 2008. Mulai Tahun 2008 hingga 2015, MB Locomotive KAI aktif kembali dan belum juga mendapat kesempatan juara. Baru pada GPMB XXXII 2016, MB Locomotive KAI berhasil menjadi Peringkat Pertama setelah menyabet juara dari berbagai kategori yang dilombakan.

Adapun perolehan Prestasi MB Locomotive pada GPMB Tahun 2016 selengkapnya sebagai berikut:

- Juara Divisi Utama GPMB XXXII Tahun 2016 Piala Tetap Presiden Republik Indonesia
- Juara Divisi Utama GPMB XXXII Tahun 2016 Piala Bergilir Presiden Republik Indonesia
- Terbaik 1 Front Ensemble
- Terbaik 1 Field Percussion
- Terbaik 1 Music
- Terbaik 1 Visual
- Terbaik 2 Field Brass
- Terbaik 2 General Effect
- Terbaik 2 Color Guard
- Terbaik 3 Field Commander
- Juara 2 Solo Horn
- Juara 2 Drum Battle
- Juara 3 Brass Ensemble

Grand Prix Marching Band (GPMB) merupakan ajang kompetisi *marching band* tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Yayasan GPMB Indonesia. Kompetisi ini umumnya diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 1982 dan diikuti oleh sejumlah kelompok *marching band* yang tersebar di wilayah Indonesia. GPMB merupakan puncak/titik kulminasi dari kejuaraan Marching Band di Indonesia yang diikuti oleh Tim Marching Band papan atas di Indonesia, diantaranya Korps Putri Tarakanita Jakarta, MB Gema Wibawa Mukti Pemkot Bandung, Waditra Prima Sangatta Kutai Timur, dan Drum Corps Universitas Halu Oleo Kendari.●

Selebrasi Juara Tim dan Official

MENU BARU PENUH SENSASI GURIH

NASI RAWON IGA

Loko Café Stasiun Gubeng, Surabaya terus berinovasi dalam variasi menu makanan. Kali ini menu yang ditawarkanya nasi rawon iga dan nasi goreng kari ayam. Keduanya mempunyai cita rasa aduhai dan siap memanjakan lidah Anda.

Pada umumnya nasi rawon berisikan potongan daging sapi. Tapi, Loko Café berani menyajikan tampilan berbeda berupa iga berukuran jumbo. Berbicara rasa, nasi rawon iga boleh diadu dengan nasi rawon Surabaya lainnya.

Satu porsi nasi rawon iga berisikan rawon iga dan sepiring nasi ditemani emping, kecambah, sambel, serta telur asin. Saat mencicipinya, kuah rawon menawarkan rasa dominan gurih di lidah. Daging yang menempel di iga begitu lunak, sehingga saat diambil oleh garpu atau sendok tidak memerlukan tenaga berlebih. Dan, "Sruupp," daging iga terasa kenyal. Aroma rempah melekat di daging hingga bagian dalamnya. Taburan bawang goreng dan bawang daun memberikan sensasi "kriuk-kriuk" di mulut.

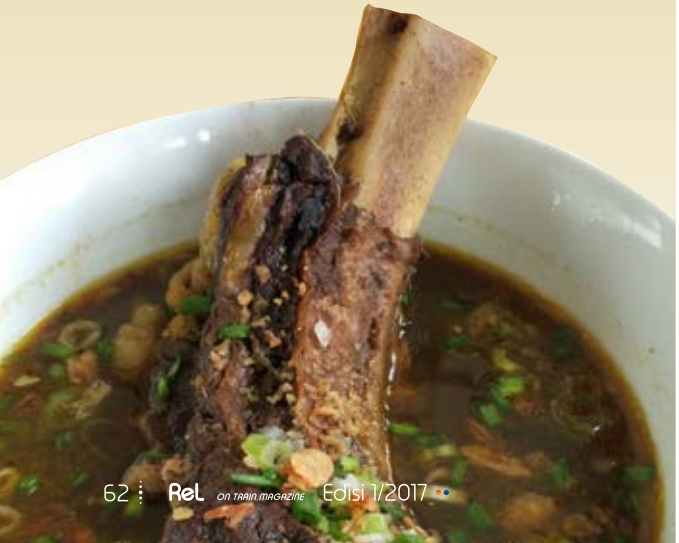

NASI GORENG KARI AYAM

Jika Anda ingin menikmati nasi goreng yang berbeda dari biasanya, Anda dapat mencicipi menu andalan di Loko Café, Jangan lupa siapkan kamera Anda, karena tampilan menu yang cantik dan unik akan membuat Anda merasa sayang untuk merusak tatanan dan memakannya.

Nasi goreng ini di balut dengan telur dan dibentuk seperti bunga yang sedang mekar, ditambah irisan cabai yang ciamik. Ayo sikat saja, dari pada perut Anda protes hehehe.

Rasa nasi goreng ayam kari ini terasa gurih dan pedas manis, dijamin akan membuat ketagihan. Tak lupa, ayam kari yang lembut dan harum ini menjadi nikmat saat disantap dengan nasi goreng, sembari memandang kereta api yang melintas, Hmmm yummmii.

Jadi tunggu apalagi. Segera berkunjung ke Loko Café Stasiun Gubeng dan rasakan sensasi goncangan gurih dari nasi rawon iga dan rasa manis serta pedasnya nasi goreng kari ayam.

●M. Faisal. A

KAI Perpanjang Kontrak Asuransi Jasa Raharja

Senin, (23/1) bertempat di Gedung Jakarta Railway Center, Jakarta Pusat, Direktur Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Didiek Hartantyo melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Direktur Utama PT Jasa Raharja, Budi Setyarso dan Direktur Utama PT Jasa Raharja Putera, Suntoro.

Didiek Hartantyo mengatakan, KAI telah menandatangani MOU tersebut karena Jasa Raharja memiliki kewajiban untuk menjamin asuransi bagi penumpang kereta. "Jasa Raharja ini kan diwajibkan dalam UU 33 Tahun 64. Artinya, setiap penumpang KAI di-cover asuransi wajib ini," ujarnya di Jakarta, kemarin. Apalagi, lanjut Didiek, kinerja Jasa Raharja selama ini dinilai tanggap dalam menangani kasus kecelakaan yang diasuransikan pihaknya.

Penandatanganan MOU ini merupakan perpanjangan kontrak yang sebelumnya sudah dilakukan. "Selama ini cukup baik ada atau tidak ada kejadian, Jasa Raharja sudah ada di lapangan. Kalau klaim untuk meninggal bisa diganti dalam 1x24 jam walaupun aturannya enam hari,"jelasnya.

Dia juga menjelaskan perbaikan terus dilakukan KAI di sejumlah track guna meningkatkan pelayanan dalam menjaga garansi keselamatan angkutan barang dan penumpang. "Coverage dari asuransi Jasa Raharja, risiko bisa diminimalisir yang semakin baik. Tapi kejadian kan tidak bisa kita perkirakan. Terutama track di Sumatera Selatan terus dilakukan perbaikan," katanya.

Direktur Utama Jasa Raharja Putera, Suntoro menambahkan, jumlah klaim asuransi angkutan kereta barang turun cukup signifikan, dari Rp 1,5 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 399 juta di tahun 2016. Sementara jumlah premi yang didapat naik, dari Rp 933 juta di 2015, menjadi Rp 1,1 miliar di tahun 2016. Komoditas batubara menjadi yang paling banyak ditanggung asuransinya.

"Data untuk klaim angkutan barang, paling banyak itu terjadi di tahun 2015. Premi dari KAI senilai Rp 933 juta, klaimnya mencapai Rp 1,5 miliar. Tahun 2016, relatif bagus. Preminya Rp 1,1 miliar, klaimnya Rp 399 juta. Mudah-mudahan tahun 2017 lebih baik lagi," beber Suntoro.

Menurut dia, turunnya jumlah klaim asuransi angkutan barang diperkirakan karena adanya perbaikan yang terus dilakukan dalam operasional pelayanan. Baik untuk angkutan penumpang maupun angkutan barang oleh KAI. ●**(PR KAI)**

PLTS, Energi Masa Depan Dunia

Tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan bahan bakar energi berbahan fosil mendatangkan beragam masalah. Selain ketersediaan yang tidak bisa diperbaharui, bahan bakar tersebut menyumbang polusi di udara.

Beberapa negara berlomba untuk memaksimalkan pembangkit listrik tenaga surya. Biasanya, energi yang dihasilkan dari sumber matahari diserap menggunakan panel-panel berukuran besar. Selain ramah lingkungan, sumber energi dari snar matahari sepertinya tidak akan pernah habis.

Disadur dari laman *greenpeace.org*, cara kerja pembangkit listrik tenaga matahari yaitu kaca-kaca besar mengokonsentrasikan cahaya matahari ke satu titik. Panas yang dihasilkan digunakan untuk menghasilkan uap panas. Tekanan uap yan tinggi digunakan untuk menjalankan turbin yang menghasilkan listrik.

Sumber Foto : mashable.com

Sumber Foto : jendeladenngabei.blogspot.co.id

India merupakan negara yang mempunyai keseriusan untuk mengurangi efek gas rumah kaca. Desember tahun lalu, India berhasil membangun pembangkit istrik tenaga surya terbesar di dunia. Pembangkit listrik tersebut diperkirakan mampu menghasilkan tenaga listrik sebesar 648 megawatt (MW).

Pembangkit listrik ini berada di daerah Kamuthi, Tamil Nadu. Proyek senilai 679 juta dolaar AS tersebut terdiri dari 2,5 juta sel surya dan terbentang seluas 513,9 hektar. Kedepannya, pembangkit listrik ini diharapkan mampu memberikan listrik ke 60 juta rumah. ●

PARKIRAN

Aplikasi Aman dan Nyaman

Bagi Anda yang kesulitan mencari tempat parkir yang aman dan nyaman, Anda tak usah khawatir. Pasalnya sebuah aplikasi startup bernama PARKIRAN, akan menjadi solusinya. PARKIRAN hadir untuk memberikan solusi bagi pengguna kendaraan bermotor yang kadang kesulitan menemukan tempat parkir di tengah semakin terbatasnya lahan.

Menurut CEO Founder PARKIRAN Hatta Afkar, PARKIRAN Juga dilengkapi fitur asuransi yang akan melindungi keamanan kendaraan Anda, dan harga parkir yang jelas. PARKIRAN memberikan kemudahan pembayaran dengan sistem cash dan P Pay, hingga transparansi retribusi dan pajak yang harus disetorkan kepada negara. Selain pengendara, para mitra yang menyediakan lahan parkir juga bisa merasakan manfaat aplikasi ini dengan memberdayakan lahan tidur sebagai lokasi parkir.

"Semua mitra kami tertarik dengan program yang kami miliki. Salah satunya memberikan asuransi terhadap kendaraan yang parkir. Kami pun mengedukasi mereka untuk memberikan fasilitas tambahan seperti toilet, musholla, warung makan, wifi gratis, cucian motor dan helm agar memiliki nilai tambah bagi calon pengguna jasa layanan parkir," jelas Hatta.

Hatta mengatakan, saat ini sudah ada 25 mitra yang tersebar di Jabodetabek, 15 di antaranya sudah online. Dari 25 mitra tersebut, PARKIRAN telah mendapat jatah 25% dari rata-rata kapasitas 100 untuk motor dan rata-rata lima untuk mobil yang disediakan mitra. Kedepannya, PARKIRAN berkomitmen untuk memperluas mitra parkir dengan target 25 parkiran baru tiap bulannya.

aplikasi parkiran

CEO dan Founder Parkiran

Bagi pengendara yang menggunakan aplikasi PARKIRAN ini sebenarnya cukup sederhana. Anda bisa mencari lahan parkir yang tersedia dengan layanan peta real-time di dalam aplikasi. Cakupan wilayahnya bisa diatur untuk lahan parkir terdekat atau sesuai dengan pencarian lahan parkir yang diinginkan.

Setelah itu, Anda bisa melakukan reservasi atau check in di lahan parkir tersebut. Jika sudah melakukan reservasi Anda akan mendapat tiket berupa QR code yang nantinya akan discan oleh juru parkir atau pemilik lahan parkir atau mitra PARKIRAN. Kapasitas dan ketersediaan parkiran akan terlihat secara real time dalam aplikasi.

Besaran atau biaya parkir sudah ditentukan di awal. Jadi, Anda tidak akan bingung berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk bisa parkir di tempat yang dituju. Soal pembayaran bisa dilakukan secara cash maupun lewat fitur dompet digital P Pay yang tersedia di dalam aplikasi. Untuk saat ini aplikasi Parkiran saat ini baru tersedia untuk perangkat berbasis Android. Sementara untuk iOS baru akan tersedia Februari mendatang. ●**(Ibnu Fauzi)**

Sumber : antaranews.com

Canda Tawa

Mukidi Terjebak Di Bioskop

(Jam 8 pagi di kantor bioskop).
(Kriing! telpon di meja kantor bioskop XXl berbunyi).

Mukidi: "Halo mas, saya mau nanya, bioskop buka jam berapa?"
Penjaga: "Jam satu mas."
Mukidi: "Bisa buka jam sembilan tidak mas?"
Penjaga: "Gak bisa. Biasa jam satu bukanya."
(Jam 11, telepon bunyi lagi).
Mukidi: "Halo. Jam berapa bukanya bioskop?"
Penjaga: "Kamu yang telpon tadi ya mas? Kan sudah dikasih tau, bukanya jam 1."
Mukidi: "Jam 12 tidak bisa, mas?"
Penjaga: "Tidak bisa! Emang bioskopnya mbahmu apa!"
Mukidi: "Nawar sedikit saja mas. Gak apa2, sudah setengah satu saja ya?"
Penjaga: (Jengkel) "Sebenarnya kamu mau nonton film apa tho, kok telepon terus-terusan?"
Mukidi: (Sambil menangis) "Saya ini sebenarnya di dalam bioskop mas. Tadi malam pas nonton pilem ketiduran. Tolong mas, bukakan pintunya. Saya pingin pulang."

Sumber : http://riajenaka.com/

Ulangan Bahasa Indonesia

Sehabis ulangan Bahasa Indonesia seorang anak SD kelas 4 pulang ke rumah dan bertanya ke ibunya...
Anak: "Bu, tadi kayanya aku ulangan Bahasa Indonesia betul semua deh, tapi ada yang meragukan sih jawabnya."
Ibu: "Apa tuh sayang?"
Anak: "Kalau seorang laki-laki memiliki istri lebih dari 1 apa namanya bu!?"
Ibu: "Poligami, Nak..."
Anak: "Asyiiik .. betul!! Kalau perempuan yang punya suami lebih dari 1?"
Ibu: "Itu Poliandri Nak."
Anak: "Horeee betul lagi!! Iya nih kayanya betul semua... Eh terus kalo laki-laki cuma punya 1 istri apa namanya?"
Ibu: "Monogami dong sayang!"
Anak: "Yaaaa... salaahh deh!! Kata Ayah jawabannya MONOTON."
Ibu: "Endi bapakmu...?"
Anak: "Emang kenapa bu?"
Ibu: "Arep tak parut raine"

Sumber : www.malau.net

Kisah Lucu Bahayanya Tidur Telentang

Ternyata tidur telentang sangat tidak di anjurkan sama sekali oleh para peneliti dari Jepang. Dan berikut kutipan dari Prof. Dr. Uzumaki Naruto yang diterjemahkan secara bebas:

"Kalau tidur jangan sekali kali dengan posisi telentang!!.. Karena tidur telentang itu bisa mengganggu kesehatan anda. Beberapa survei telah dilakukan dan menghasilkan bukti yang akurat."

Orang-orang yang tidur dengan posisi telentang, dipastikan akan mengalami gejala-gejala sebagai berikut:

1. Susah bernafas.

2. Tersedak.

3. Kerongkongan tersumbat.

4. Yang paling fatal dapat menyebabkan kematian.

Oleh karena itu, kami menyarankan agar anda menghindari tidur dengan posisi telentang. Sebab, jangankan tidur telentang, telen baut, telen obeng saja anda pasti susahnya setengah mati setengah hidup. Jadi, demi kebaikan bersama, maka kami menyarankan kalau tidur jangan telen apa-apa.

Sumber : http://riajenaka.com/

Teknik Klasik Mengatasi Susah Tidur

Gareng: "Teng,,! Gw kayanya punya penyakit IMSOMNIA alias susah tidur, euy!"

Ateng: "Udah elu coba metode klasik dari orang-orang tua jaman dulu belum, Reng?"

Gareng: "Model klasik yang gimana tuh, Teng?"

Ateng: "Kalo gw sih dikasih tau sama Bapak-Emak gw, ngitung kambing aja sebanyak-banyaknya, Reng! Setelah itu biasanya sih nggak elu sadari langsung tertidur,,,!"

Gareng: "Model itu mah udah gw lakukan juga, Teng! Malahan gw ngitung kambingnya sampe 25.654!"

Ateng: "Dan elu pasti tertidur setelah ngitung sampe sebanyak itu kambingnya, kaaan??"

Gareng: "Bener, Teng! Gw tertidur, tapi kira-kira 5 menit kemudian gw bangun lagi.."

Ateng: "Kok bangun lagi sih, Reng? Masa tidur cuma 5 menit?"

Gareng: "Iya, bini gw si Omas ngebangunin gw, KARENA UDAH HAMPIR JAM 7 PAGI, WAKTUNYA GW BERANGKAT KERJA, Teng!"

Ateng: "%$#@*&^%,,??"

Sumber : http://riajenaka.com/

MENGUBAH PARADIGMA MASYARAKAT MELALUI DRONE

Drone atau pesawat tanpa awak acap kali di identikan dengan mainan kelas elit dan berharga mahal. Harga drone sendiri sebenarnya bervariasi, tergantung ukuran, kualitas, dan kecanggihan teknologi yang dimilikinya. Drone dibanderol dari harga ratusan ribu hingga jutaan rupiah.

Anggapan tersebut coba ditepis oleh Warrior Drone Alliance (WDA), sebuah komunitas drone di Surabaya. “Kita sebenarnya menerima dengan terbuka siapapun yang ingin masuk komunitas ini.Kita ingin bermasyarakat menggunakan drone,” ucap Joe Arya, penggagas Warrior Drone Alliance.

Arya menjelaskan bahwa saat nongkrong bersama rekan-rekannya, mereka melibatkan masyarakat sekitar untuk mengenal drone. Saat ditemui pada Kamis, (19/1/2017) misalnya, mereka tak sungkan untuk meladeni pertanyaan dari dua orang pemuda mengenai drone. Bahkan ada sepasang suami istri yang meminta berfoto dekat drone yang diterbangkan di atas kepala mereka. WDA tidak hanya menghabiskan waktu dengan nongkrong lalu menerbangkan drone. Mereka sering *hunting* bareng mencari tempa-tempat ciamik seperti pantai, suasana malam Surabaya, bahkan membantu beberapa lembaga untuk survey sebuah tempat melalui fotou dara.

Selain itu, Arya berencana untuk merambah bidang pertanian dengan menciptakan drone yang mampu mengangkut cairan pembasmi hama. Jadi para petani tidak perlu repot dan menghemat tenaga saat melakukan pemupukan.

Di tangan komunitas WDA, drone tidak hanya dijadikan alat pamer atau senang-senang belaka. Mereka mencoba menawarkan drone sebagai alat yang dapat membantu memecahkan berbagai persoalan sosial. ●**M. Faisal A.**

Suasana malam Kota Surabaya diambil dari foto udara

Dok.Foto : Warrior Drone Alliance

Opini Kita

Dede Lukman H.

Subang, Fotografer

Naik kereta api kini menjadi pilihan utama saya diantara transportasi darat lainnya. Selain karena layanan yang mempermudah masyarakat terutama dalam hal pemesanan tiket, juga pelayanan yang ramah dari para pekerja PT KAI sehingga membuat kenyamanan para penumpang tidak diragukan lagi. Selain itu, kondisi gerbong yang tertata rapi dan bersih patut dipertahankan agar selalu menjadi transportasi utama pilihan masyarakat.

Fitrie Nurani

Jakarta, Jurnalis

Fasilitas kereta api udah oke sekarang. Ada beberapa kereta baru juga dan bikin penumpang jauh lebih nyaman. Naik ekonomi Rp 80.000 ribu juga udah enak. Apalagi kalo yang eksekutif udah kayak di pesawat nyamannya. Tapi kalo lagi engga beruntung dapet kereta yang masih lama, yang harga ekonomi Rp 70.000 ya enak sih AC juga. Cuma *seat*-nya masih yang dulu, jadi kurang nyaman juga buat sandarannya.

Waktunya juga *on time* terus sih, engga pernah telat. Pernah sekali waktu itu ada kesalahan sistem. Jadi aku harusnya dapet *seat* di ekonomi nomer duduk 2A misal, pas ke *seat*-nya ternyata udah ada orangnya. Terus nanya ke petugas, ternyata emang ada kesalahan sistem.

Tapi untungnya langsung ditanggapi dan dilayani. Jadinya disuruh pindah ke bisnis, tapi engga nambah bayarnya. *So far* sih nyaman-nyaman aja naik kereta, apalagi kalo semua armadanya diganti sama yang baru.

Adi Permana

Cianjur, Jurnalis

Saya bisa dibilang jarang menggunakan kereta api, terakhir saya naik kereta api ketika pulang dari Jakarta ke Bandung. Ketika itu saya naik dari Jakarta di stasiun Gambir.

Proses pemesanan tiket saat ini sudah baik. Bisa cek via online dan lebih mudah tidak ribet harus *booking* ke stasiun terlebih dulu.

Kemudian saat ini menurut saya pembenahan kereta api sudah baik. Stasiun di Gambir sekarang sudah bersih dari sampah dan asap rokok. Pedagang Kaki Lima juga sudah ditertibkan.

Selain itu saya memilih kereta karena waktu tempuh lebih cepat dan bebas macet. Oleh karenanya itu bisa menghemat waktu, juga on time sesuai jadwal.

Akan tetapi masih ada yang perlu dibenahi, seperti sebaran toilet yang masih kurang dan peremajaan armada. Saya meskipun di kelas eksekutif tapi suasanya tak jauh berbeda dari kelas ekonomi.

M. Rizki Triana T.S.

Sukabumi, Pegawai Swasta

Pengalaman saya naik kereta api dari Sukabumi ke Cianjur membuat saya takjub. Karena pelayanan PT KAI sesuai dengan kebutuhan saya pas berada dalam kereta. Suasana kereta terasa nyaman dan kebeersihannya pun terjaga. Kecepatan kereta pas dan tepat waktu.

Nuru Fitry

Bandung, Mahasiswa

Sekitar sebulan lalu saya menggunakan kereta antar kota dan saat ini kereta sudah sangat jauh berbeda dengan dua tahun lalu. Saat ini gerbongnya jauh lebih bersih dan tidak terlihat kumuh. Tidak sesak dan lebih nyaman.

Kereta menjadi pilihan saya karena stasiun yang keamanannya lebih membuat saya nyaman jika dibandingkan dengan terminal bus. Kereta juga mempersingkat waktu saya karena tidak perlu merasakan penatnya macet.

Vicky Salma

Yogyakarta , Mahasiswa

Saya adalah salah seorang mahasiswi pengguna layanan kereta api. Saya sering menggunakan kereta tujuan Jakarta - Yogyakarta karena saya merantau di Yogyakarta untuk kuliah. Saya juga sering melakukan perjalanan *backpacker* bersama teman-teman keluar kota seperti Banyuwangi, Bandung, dsb. Kereta merupakan transportasi merakyat yang daya tampungnya besar.

Saya senang dengan layanan kereta karena perjalanan memakan waktu lebih efektif, tidak macet, selain itu harga relatif terjangkau untuk mahasiswa. Pelayanan dan komunikasi cukup memadai. Manajemen waktu perjalanan cukup teratur sesuai dengan jadwal. Akan tetapi estimasi waktu tiba kereta terkadang terlambat sedikit. Saya harap keterlambatan itu perlu dikoreksi lagi. Selain itu saran saya setiap gerbong diberi tempat sampah untuk menghindari buang sampah sembarangan.

EPISODE : TIKET KERETA GRATIS

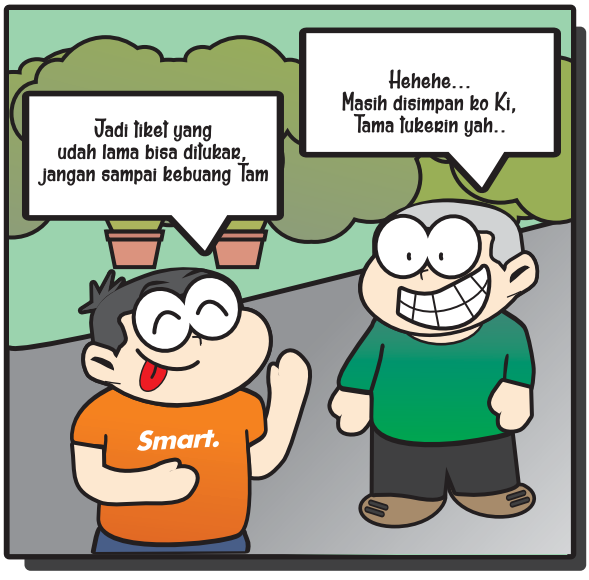

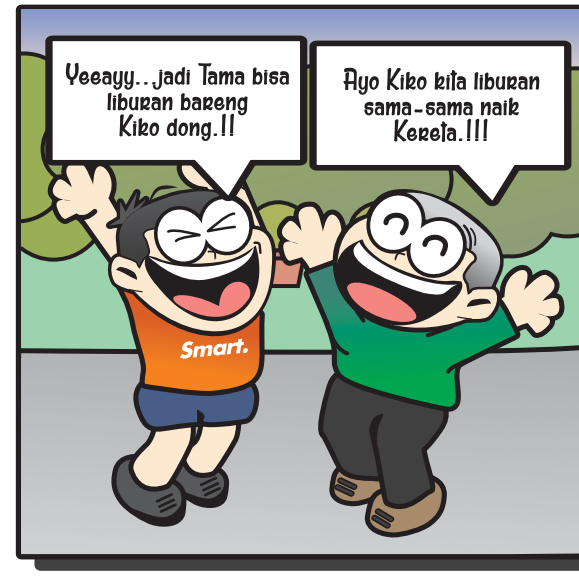

ReL Junior

Halo sahabat REL Junior. Bagaimana kabarnya ? Gak kerasa ya sudah memasuki tahun 2017 lagi hihi. Semoga adik-adik selalu diberikan kesehatan ya, agar adik-adik bisa naik kereta dan bertemu lagi dengan REL Junior. Aamiin.
Adik-adik, pasti sudah tahu kan kalau kereta api itu fungsinya mengantarkan penumpang dari stasiun asal ke stasiun tujuan. Nah, di beberapa tempat, ternyata ada kereta yang khusus digunakan untuk berwisata loh. Untuk lebih jelasnya lagi, baca sampai selesai ya tulisannya. Soalnya adik-adik akan rugi kalau tidak baca hihi.

Lori Wisata

Adik-adik pasti belum tahu lori ya ? Jadi lori itu semacam gerbong kereta api, tapi bentuknya sangat kecil. Lori ini bisa memuat 8 – 10 orang saja. Nah, di wilayah Daerah Operasi (Daop) IX Jember, Jawa Timur, adik-adik bisa jalan-jalan atau berwisata dengan lori.

Selama di perjalanan, adik-adik akan melintasi terowongan loh. Di dalamnya pasti sangat gelap. Tapi, adik-adik ga usah khawatir, karena lori mempunyai lampu penerangan.

Selain itu, adik-adik bakal melintasi jembatan, perkebunan kopi, perkebunan cokelat, dan tentunya bisa melihat pemandangan yang bagus loh. Adik-adik akan diajak berkeliling di atas lori selama 50 menit. Pasti perjalanannya menyenangkan ya.

Kereta Wisata Ambarawa

Nah, berikutnya ada kereta api wisata Ambarawa. Hayo, udah tau belum Ambarawa itu dimana ? Ambarawa berada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Disini ada museum kereta api peninggalan Belanda.

Kalau berkunjung kesini, adik-adik bisa naik kereta wisata. Kereta yang digunakan yaitu kereta peninggalan Belanda. Walaupun usianya sudah tua, tapi tenaganya masih kuat ko. Selama di perjalanan, adik-adik bisa melihat pemandangan yang bagus dan bisa melihat Danau Rawapening. Pokoknya adik-adik akan mendapatkan perjalanan yang menyenangkan dan tidak bisa dilupakan.

Kalau mau datang kesini diusahakan pas hari Minggu atau hari libur nasional ya. Soalnya, kereta wisata melayani penumpang pada hari tersebut. Selamat mencoba.

MAJALAH ReL

ON TRAIN MAGAZINE

KINI HADIR DENGAN
SENTUHAN BARU!!

KEUNGGULAN MAJALAH REL :

- Beredar di setiap perjalanan KA Eksekutif
- Materi dan Konten yang disukai pembaca
- Harga iklan sangat terjangkau

UNTUK BERIKLAN HUBUNGI :
085728818132 / 085225805621

KERETA API

Anda Adalah Prioritas Kami

KERETA API

JELAJAHI NEGERI BERSAMA KERETA API

Alam Indonesia terkenal akan keasriannya. Perbukitan dan sawah nan hijau dilengkapi hiruk pikuk aktivitas khas daerah yang mampu memikat hati. Tentu berkesan rasanya bisa menikmati keindahan alam sambil duduk nyaman di kereta api yang melaju tanpa hambatan. Kereta Api Indonesia siap mengantarkan Anda untuk menjelajahi indahnya alam Indonesia. Nikmati setiap perjalanan yang berkesan dan nyaman bersama kereta api.

kereta-api.co.id

Contact Center 121

Nikmati indahnya panorama Indonesia bersama kereta api. Jadikan perjalanan Anda dan keluarga sarat pengalaman untuk dikenang. Kereta api siap mengantarkan Anda menikmati perjalanan dengan nyaman dan berkesan.